ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "BERKAT" KOTA MAKASSAR

Diajukan Oleh

NILDA SARI DAHLAN

4517012018

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Analisis Kelayakan pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Kota Makassar
Nama Mahasiswa	: Nilda Sari Dahlan
Stambuk/NIM	: 4517012018
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Keuangan
Tempat Penelitian	: Jalan BTN Reny Blok.L No. 15 Tamalanrea Kec Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Telah Disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sukmawati Marjuni, SE, M.Si	Dr. Muh Kafrawi Yunus, SE, MM

Mengetahui dan Mengesahkan :

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar	Ketua Program Studi Manajemen
Dr. H. A. Arifuddin Mane., SE., M.Si., SH., MH	Indrayani Nur., S.Pd., SE., M.Si

Tanggal Pengesahan.....

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nilda Sari Dahlan
Nim	: 4517012018
Jurusan	: Manajemen Keuangan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Judul	: Analisis Kelayakan Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya dan karya ilmiah saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain dalam memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

25 Juni 2021

METERAI TEMPEL 9EEE9AJX397192384

Nilda Sari Dahlan

iii

FEASIBILITY ANALYSIS OF GRANTING CREDIT IN THE "BERKAT" CITY OF MAKASSAR SAVE AND LOAN COOPERATIVES

By :
Nilda Sari Dahlan
Email : nildasarid@gmail.com

Pembimbing I :
Dr. Sukmawati Marjuni, SE, M.Si
Email : Sukmawati.marjuni@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II :
Dr. Muh Kafrawi Yunus, SE, MM
Email : kafrawi.yunus@universitasbosowa.ac.id

Management Study Program, Faculty Of Economics and Business
Universityu Bosowa Makassar

ABSTRACT

The author conducted research on the "Berkat" savings and loan cooperative located at Jalan BTP Raya Blok.L No.15, Tamalanrea, District, Tamalanrea, Makassar City, South Sulawesi in 2021.

This study aims to determine whether or not the provision of credit to the Savings and Loans Cooperative "Berkat" Makassar city is appropriate or not given to members in terms of NPV. In this study, there are two types of data used, namely qualitative data and quantitative data. Qualitative data in the form of data obtained in the form of information both verbally and in writing about financial conditions. While quantitative data in the form of data obtained from cooperatives in the form of financial statements. The data used are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the results of observations and interviews in savings and loan cooperatives. Secondary data is data obtained from the cooperative where the cooperative's financial manager such as financial statements balance sheet and income statement, while other data such as the history of the establishment of cooperatives and organizational structure.

The results show that by using the net present value (NPV) method, we compare the value (NPV) with a value of zero. If NPV > 0, then the credit plan is acceptable, otherwise if the NPV < 0 or negative, then the credit plan is rejected or not feasible. Based on the results of the NPV calculation, the number is greater than zero. So it can be concluded that the granting of business credit is feasible to be given to members

Keywords: credit worthiness, financial statements, Net Present Value

ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "BERKAT" KOTA MAKASSAR

Oleh :
Nilda Sari Dahlan
Email : nildasarid@gmail.com

Pembimbing I :
Dr. Sukmawati Marjuni, SE, M.Si
Email : Sukmawati.marjuni@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II :
Dr. Muh Kafrawi Yunus, SE, MM
Email : kafrawi.yunus@universitasbosowa.ac.id

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa Makassar

ABSTRAK

Penulis melakukan penelitian pada koperasi simpan pinjam "Berkat" yang berada di Jalan BTP Raya Blok.L No.15, Tamalanrea, Kec, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" kota Makassar layak atau tidak diberikan pada anggota ditinjau dari NPV. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan tentang kondisi keuangan. Sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari koperasi dalam bentuk laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dikoperasi simpan pinjam. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak koperasi dimana Manajer keuangan koperasi seperti laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, adapun data lainnya seperti sejarah berdirinya koperasi dan struktur organisasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan metode net present value (NPV), kita membangdingkan nilai (NPV) tersebut dengan nilai nol. Jika NPV > 0, maka rencana pemberian kredit layak diterima sebaliknya apan=bila NPV <0 atau negative, maka rencana pemberian kredit ditolak atau tidak layak. Berdasarkan hasil perhitungan NPV memperoleh angka lebih besar dari nol. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit usaha ini layak diberikan pada anggota.

Kata Kunci : kelayakan Kredit, Laporan Keuangan, Net Present Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul " ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "BERKAT" KOTA MAKASSAR".

Dengan semua keterbatasan yang penulis miliki, maka skripsi ini tidak akan terwujudtanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik keluarga, pihak Universitas dan Fakultas Ekonomi, pihak Koperasi tempat penulis melakukan penelitian, dan pihak lainnya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dukungannya baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Salleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr. H.A. Arifuddin Manne, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
3. Ibu Dr. Hj Herminawati Abu Bakar, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
5. Ibu Dr. Sukmawati Marjuni, SE, M.Si selaku Pembimbing I atas kebaikan, kesabaran, kesedian beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran-saran kepada penulis.

6. Bapak Dr. Muh Kafrawi Yunus, SE, MM selaku Pembimbing II atas kebaikan, kesabaran, kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, semangat, petunjuk, arahan, dan saran – saran mengenai perbaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis. Beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
8. Ketua dan seluruh staf Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" khususnya Pak Asna Wirizal,SE yang telah memberi izin penelitian dan kesediaannya memberikan data serta informasi kepada penulis untuk keperluan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan support kepada penulis baik secara moral maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat terkasih dan seperjuangan Ni Wayan Melliyanti, Marhana, Lidya Yuliastri, dan Gemawati Kadir Dewi Putri yang telah memberikan dukungan, motivasi dan senantiasa mendengarkan keluh kesah serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan senantiasa diberikan untuk kita semua mendapatkan pahala disisi Allah SWT, *Aamin ya rabbal alamiin.*

Makassar, 21 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

PERNYATAAN KEORSINILAN..... iii

ABSTRAK..... iv

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian..... 5

1.4 Manfaat Penelitian..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka teori..... 7

2.1.1 Definisi Manajemen keuangan..... 7

2.1.2 Studi Kelayakan Bisnis..... 9

2.1.3 Pengertian Kredit..... 15

2.1.3.1 unsur-unsur Kredit..... 18

2.1.3.2 Tujuan dan Fungsi Kredit..... 19

2.1.3.3 Jenis-jenis Kredit..... 19

2.1.3.4 Prosedur Pemberian Kredit..... 24

2.1.4 Koperasi Simpan Pinjam..... 28

2.1.4.1 pengertian koperasi Simpan Pinjam..... 28

2.1.4.2 Dasar Hukum Pembentukan Koperasi SImpan Pinjam..... 30

2.1.4.3 Sumber Modal Koperasi Simpan Pinjam..... 31

2.1.4.4 Tujuan dan Peranan Koperasi Simpan Pinjam..... 34

2.1.4.5 Partisipasi Anggota..... 35

2.1.4.6 Mekanisme Transaksi Koperasi Simpan Pinjam..... 37

2.1.4.7 Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam..... 40

2.1.5 Analisis Net Present Value (NPV)..... 42

2.2 Kerangka Pikir 44

2.3 Hipotesis..... 45

BAB III METDOLOGI PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian..... 46

3.2 Metode Pengumpulan Data..... 46

3.3 Janis dan Sumber Data 47

3.4 Metode Analisis Data 48

3.5 Definisi Operasional Variabel..... 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan..... 50

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kota Makassar..... 50

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam 52

4..2 Deskripsi Data..... 57

4.4. Analisis Data..... 59

4.5 Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 63

5.2 Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Rincian Perkembangan SHU Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kota Makassar Periode 2016-2020..... 3

3.1 Definisi operasional 49

4.1 Daftar Jumlah Anggota dan Calon Anggota Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kota Makassar..... 57

4.2 Data Pendapatan dan Biaya Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kota Makassar..... 59

4.3 Hasil Perhitungan Net Present Value (NPV) 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Kerangka Pikir..... 44

4.1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kota Makassar..... 53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi *(cooperative)* berasal dari kata *cooperation*, yaitu kerja sama. Koperasi berkaitan dengan manusia sebagai individu dan kehidupannya dalam masyarakat. Koperasi memiliki karakter ganda yaitu ekonomi dan sosial. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat (1), koperasi berperan sebagai saka guru perekonomian nasional yakni organisasi ekonomi yang berkarakter sosial. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah satu lembaga ekonomi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam berfungsi menghimpun uang dari anggota dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam berdasarkan PSAK Nomor 27 merupakan koperasi yang kegiatan unggulnya dengan menyediakan jasa peminjaman dan penyimpanan ke anggotanya. (Agn. Suprianto, 2015)

Menurut Bapak Koperasi Indonesia, Mohammad Hatta, Koperasi merupakan usaha bersama dalam memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong-menolong “seorang untuk semua dan semua untuk seorang”. Koperasi bertujuan tidak mencari keuntungan sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah partisipasi bagi pelaku ekonomi skala kecil. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan hukum koperasi atau badan

usaha yang beranggotakan orang seorang yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam dikenal sebagai koperasi kredit. Menurut eksiklopedia umum, kredit merupakan sistem keuangan dalam memudahkan pengalihan aktiva dari pemilik kepada pemakai dengan harapan mendapatkan laba. Kredit disalurkan berdasarkan kepercayaan orang lain yang memberikannya terhadap kejujuran dan kecakapan peminjam. Istilah kredit berasal dari bahasa latin *credere* yaitu percaya. Makna kepercayaan adalah pemberi kredit yakin kepada penerima kredit yang diberikannya pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian.

Tujuan dibentuknya Koperasi simpan pinjam yaitu memberikan kesempatan pada anggotanya untuk mendapatkan bunga yang ringan dan pinjaman dengan mudah. Adanya kegiatan penyaluran pinjaman di koperasi lebih memprioritaskan pemberian kredit didasarkan atas kepercayaan. Walaupun demikian tidak dapat dipungkiri pemberian kredit selalu mengandung risiko yang dihadapinya dan selalu dihadapkan ketidakpastian .

Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” kelurahan Tamalanrea Kota Makassar, koperasi didirikan oleh Bapak Almarhum H. Arifuddin Nur dan mulai beroperasi pada tahun 1967 hingga saat ini. Koperasi simpan pinjam “Berkat” terus berupaya untuk tetap mempertahankan kinerjanya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan koperasi simpan pinjam hanya bisa bergerak di bidang usaha simpan pinjam. KSP “Berkat” membagi usaha

simpan pinjamnya dalam dua sistem, yaitu sistem jasa harian dan jasa bulanan.

Koperasi Simpan Pinjam “Berkat membukukan sisa hasil usaha (SHU) yaitu penghasilan koperasi yang didapatkan dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan, kewajiban dan biaya lainnya tercatat pajak dalam suatu buku yang bersangkutan. Adapun sisa hasil usaha (SHU) koperasi simpan pinjam “Berkat” dari tahun 2016-2020 yaitu :

Tabel 1.1 Data sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam “Berkat” Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

No	Tahun	SHU
1	2016	Rp. 42,829,859.00
2	2017	Rp. 42,477,532.00
3	2018	Rp. 24,947,953.00
4	2019	Rp. 66,706,524.00
5	2020	Rp. 51,539,552.00

Sumber Data : Laporan Keuangan koperasi Simpan Pinjam”Berkat”

Dari tabel di atas, diketahui pada tahun 2016 mendapat sebesar Rp. 42,829,859.00, kemudian menurun pada tahun 2017 menjadi Rp. 42,477,532.00, selanjutnya pada tahun 2018 menjadi Rp. 24,947,953.00, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 66,706,524.00, dan kembali menurun pada tahun 2020 sebesar Rp. 51,539,552.00 . Fluktuasi terjadi setiap tahunnya karena perbedaan dari beberapa unit usaha dengan efisiensi dalam penggunaan biaya.

Koperasi simpan pinjam “Berkat” mempunyai produk jasa seperti pinjaman kredit pada anggotanya. Dalam memberikan pinjaman, koperasi melakukan penilaian pada calon anggota dengan menilai kemampuan modal, menilai taksiran jaminan, dan menilai kondisi ekonomi yang dilaksanakan secara rutin untuk memastikan apakah anggota layak diberikan pinjaman atau tidak. Pemberian kredit dianggap layak jika bisa memberikan keuntungan dan manfaat bagi semua pihak baik koperasi maupun calon anggota. Untuk mengetahui layak atau tidak layak pemberian kredit pada anggota, dapat melalui analisis NPV (Net Present Value) terhadap laporan keuangan. Analisis NPV dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai layak atau tidak layak dan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang penulis beri judul : **“Analisis kelayakan pemberian kredit pada koperasi simpan “Berkat” Kota Makassar”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

Apakah pemberian kredit pada Koperasi Simpan pinjam “Berkat” kota Makassar layak atau tidak diberikan pada anggota di tinjau dari NPV?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” kota Makassar layak atau tidak diberikan pada anggota ditinjau dari NPV

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam “Berkat”

   Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan infomasi bagi pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian kredit pada koperasi

2. Bagi Universitas Bosowa Makassar

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan, dengan meningkatkan wawasan dan pandangan yang lebih luas bagi mahasiswa Universitas bosowa Makasssar maupun pihak yang membutuhkan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dalam memahami Kelayakan Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam danmenjadi jembatan untuk menyelesaikan gelar sarjana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KERANGKA TEORI

2.1.1 DEFINIS MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen Keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen Keuangan terutama menangani masalah pengeslolaan uang. Pengelolaan uang terssebut merupakan aspek penting dalam proses Manajemen Keuangan. Dalam konteksnya Manajeman Keuangan terkait dengan persoalan keuangan secara individu maupun perusahaan. Manajemen Keuangan adalah gabungan dua kata , yaitu 'Keuangan' dan Manajemen'. (Dadang Prasetyo Jatmiko, 2017)

Keuangan adalah sumber sumber kehidupan bagi perusahan yang focus dalam bidang bisnis. Tidak aka nada aktivitas bisnis yang bisa berlangsung, tanpa ada pendapat yang menyatakan bahwa bisnis pasti membutuhkan uang, itu merupakan pendapat yang benar karena bisnis memang tujuannya untuk menghasilkan lebih banyak uang. Oleh karenanya, uang (yang digunakannya sebagai modal) jumlahnya akan semakin berlipat ganda jika perusahaan mengelola dengan baik. Manajemen bisnis yang efisien memiliki kaitan erat dengan Manajemen Keuangan yang efisien,. Manajemen Memiliki fungsi penting dalam hal manajemen secara umum, sebab hal tersebut terkait dengan proses mendapatkan uang dan pemanfaatannya

secara efektif untuk mencapai tujuan bersama, yang ada pada prinsip perusahaan. (Dadang Prasetyo Jatmiko, 2017)

Keuangan diterangkan sebagai ketersedian uang pada saat itu yang diperlukan untuk mempertahankan perusahaan. Keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengelola uang. Ibaratnya, tidak aka nada manusia, jika tidak ada darah. Demikian pula, perusahaan pasti juga menbutuhkan keuangan sesuai dengan target dan tujuannya. Sama seperti darah yang dibutuhkan oleh manusia untuk hidup, keuangan juga menjadi syarat penting bagi perusahaan yang berfungsi untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhannya. Tanpa keuangan yang memadai, tidak ada perusahaan yang mencapai tujuannya. (Dadang Prasetyo Jatmiko, 2017)

Ray G. Jones dan Dean Dudley mengamati bahwa kata ‘keuangan’ berasal dari kata Latin ‘finis’. Sebagai bagian sari manajemen, keuangan memiliki arti khusus. Fungsi keuangan da[at didefinisikan sebagai pengaduan dana dan pemanfaatannya secara efektif. Howard dan Uption (1952) mendefinisikan keuangan sebagai “wilayah administratif” atau seperangkat “ fungsi administratif” dalam suatu perusahaan yang berkaitan dengan cara mengatur arus kas sehingga perusahaan memiliki sarana untuk melaksanakan tujuannya seefisien mungkin dan pada saat bersamaan, memenuhi kewajiban yang harus dibayarnya. (Dadang Prasetyo Jatmiko, 2017)

2.1.2 STUDI KELAYAKAN BISNIS

Menurut William F.S. investasi adalah mengorbankan dollar sekarang untuk dollar dimasa yang akan datang. Dari pengertian ini terkandung dua atribut penting didalam investasi, yaitu adanya risiko dan tanggang waktu.

Mengorbankan uang artinya menanamkan sejumlah dana (uang) dalam suatu usaha saat sekarang atau saat investasi dimulai. Kemudian mengharapkan pengembalian investasi dengan disertai tingkat keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang (dalam waktu tertentu).

Pengorbanan sekarang mengansung suatu kepastian bahwa uang yang digunakan untuk investasi sudah pasti dikeluarkan. Adapun hasil dimasa yang akan datang bersifat tidak pasti, tergantung dari kondisi dimasa yang akan datang.

Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang usaha, oleh karena itu investasi pun dibagi dalam beberapa jenis. Dalam praktiknya, jenis investasi dibagi dua macam, yaitu:

1. Investasi nyata (*real investment)* Investasi nyata atau *real investment* merupakan investasi yang dibuat dalam harta tetap *(fixed asset)* seperti tanah, bangunan, peralatan, atau mesin-mesin.
2. Investasi finansial *(financial investment)* Investasi finansial atau *financial investment* merupakan investasi dalam bentuk kontrak kerja, pembelian saham atau obligasi, atau surat berharga lainnya seperti sertifikat deposito.

Investasi dapat pula diartikan penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik ataupun nonfisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian dan pengembangan.

Secara umum pengertian proyek adalah kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya yang terhimpun dalam suat wadah (organisasi) tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan kegiatan yang telah ditetapkan sebalumnya atau untuk mencapai sasaran tertentu.

Kegiatan proyek biasanya dilakukan untuk berbagai bidang , antara lain :

1. Pembangunan fasilitas baru artinya merupakan kegiatan yang benar-benar baru dan belum pernah ada sebelumnya, sehingga ada penambahan usaha baru.
2. Perbaikan fasilitas yang sudah ada merupakan kelanjutan dari usaha yang sudah ada sebelumnya. Artinya sudah kegiatan sebelumnya, namun perlu dilakukan tambahan atau perbaikan yang diinginkan.
3. Penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk suatu fenomenayang muncul dimasyarakat, lalu dikembangkan sedemikian rupa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam praktinya, rimbulnya suatu proyek disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain :

1. Adanya permintaan pasar

   Artinya adanya suatu kebutuhan dan keinginan dalam masyarakat yang harus disediakan. Hal ini di sebabkan karena jenis produk yang tersedia belum mengcukupi atau memang belum ada sama sekali.

2. Untuk meningkatkan kualitas produk

   Bagi perusahaan tertentu proyek dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu suatu produk. Hal ini dilakukan karena tingginya tingkat persaingan yang ada.

3. Kegiatan pemerintah

   Artinya merupakan kehendak pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyrakat atas suatu oroduk atau jasa,sehingga perlu disediakan berbagai produk melalui proyek-proyek tertentu.

Kemudian, pengertian bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagi bidang, baik jumlah maupun waktunya.

Keuntungan merupakan tujuan utama dalam dunia bisnis, terutama bagi pemilik bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bentuk keuntungan yang diharapkan lebih banyak dalam bantuk finansial. Besarnya keuntungan telah ditetapkan sesuai dengan target yang diinginkan sesuai dengan batas waktunya. Bidang usaha yang digeluti dapat beragam,

mulai dari perdagangan, industri, pariwisata, agrobisnis, atau jasa-jasa lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian **Studi Kelayakan Bisnis (**SKB) adalah :

Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu. Penelitian yang dilakukan terhadap usaha yang akan dijalankan dengan ukuran tertentu, sehingga diperoleh hasil maksimal dari penelitian tersebut.

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dilalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak disini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat luas.

Adapun pengertian bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial. Namun dalam praktiknya perusahaan nonprofit pun perku dilakukan studi kelayakan bisnis karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya dalam bentuk finansial akan tetapi, juga nonfinansial. Jadi, dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis akan dapat memberikan gambaran apakah usaha atau bisnis yang diteliti layak atau tidak untuk dijalankan.

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dati berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kealyakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinikai nantinya.

Ukuran kelayakan masing-masing Janis usaha sangat berbeda, misalnya anatara usaha jasa dan usaha nonjasa, seperti pendirian hotel dengan pendidikan perkebunan kelapa sawit atau usaha peternakan dengan pendidikan. Akan tetapi, aspek-aspek yang digunakan untuk menyatakan layak atau tidaknya adalah sama, sekalipun bidang usahanya berbeda.

Penilaian masing-masing aspek nantinya harus dinilai secara keseluruhan bukan berdiri sendiri-sendiri. Jika ada aspek yang kurang layak akan diberikan beberapa saran perbaikan, sehingga memenuhi kriteria layak dan jika tidak dapat memenuhi kroteria tersebut sebaiknya jangan dijalankan.

Aspek-aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek tekni/operational, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan social, serta dampak lingkungan. Untuk menilai semua aspek ini perlu dibentuk semacam tim yang terdiri dari orang-orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian.

Aspek hukum digunakan untuk meneliti kelengkapan, kesempurnaan dan keaslian dari dokumen yang dimiliki mulai dari badan usaha, izin-izin sampai dokumen lainnya. Kemudian aspek pasar dan pemasaran meneliti seberapa besar pasar yang akan dimasuki dan seberaoa besar kemampuan perusahaan untuk menguasainya pasar serta bagaimana strategi yang akan dijalankan nantinya.

Aspek keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan serta besarnya biaya yang dikeluarkan. Dari sini akan terlihat pengembalian uang yang ditanamkan seberapa lama akan kembali. Adapun aspek manajemen dan organisasi adalah untuk mengukur kesiapan dan kemampuan sumber daya akan menjalankan usaha tersebut dan mencari bentuk organisasi yang sesuai dengan usaha yang akan dijalankan.

Aspek teknis atau produksi adalah untuk menetukan lokasi, *layout* gedung dan ruangan, seta teknologi yang akan dipakai. Lokasi yang menjadi perhatian adalah lokasi yang akan dijadikan sebagai kantor pusat, lokasi pabrik dan lokasi gudang. Demikian pula dengan penentuan layout gedung dan *layout* ruangan juga akan dinilai.

Penelitian selanjutnya adalah untuk menilai manfaat ekonomi dari social dengan dijalankannya bisnis tersebut bagi masyarakat. Yang terakhir adalah untuk menilai dampak lingkungan yang ditimbulkan nantinya apabila bisnis tersebut dijalankan termasuk metode penanggulangannya.

2.1.3 PENGERTIAN KREDIT

Istilah kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang artinya percaya. Makna kepercayaan merupakan pemberi kredit yakin kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Pemberi kredit disebut kreditur, sedangkan penerima kredit disebut debitur. Kredit salah satu fasilitas keuangan dalam memudahkan pemindahan modal dari pemilik kepada pemakai dengan harapan memperoleh keuntungan dan memungkinkan seseorang dapat meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang telah ditentukan. (Karmila,2010)

Dalam arti luas Kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa kredit berarti "*credere*" artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkannya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. (Karmila,2010)

Menurut Anwar (2007:14) mengemukakan pengertian “kredit merupakan suatu pemberian prestasi (jasa) itu akan dikembalikan lagi pada waktu tertentu yang akan datang dengan disertai suatu kontra prestasi (balas jasa) yang berupa bunga”. Perkreditan merupakan kegiatan utama dari lembaga jasa keuangan perbankan. Indikator pencapaian kinerja bank salah satunya dapat dilihat dari kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, karena menetapkan bunga yang lebih besar dari bunga simpanan masyarakat, maka keuntungan yang akan didapat oleh jasa perkoperasian tergantung dari besarnya jumlah kredit yang disalurkan. Koperasi sebagai salah satu badan usaha keuangan lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana (deposan) dan pihak yang kekurangan dana, yaitu salah satunya mengenai proses penyaluran kredit (Prijanto, 2005).

Kajian mengenai kelayakan pemberian kredit berfungsi salah satunya untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengendalikan aktivitas kredit yang dilakukan yaitu upaya yang dilakukan salah satunya untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah. Analisis kelayakan pemberian kredit dapat memberikan gambaran serta memberi penjelasan tentang baik atau buruknya sistem yang diterapkan oleh perbankan dalam menjalanan aktivitas operasionalnya. Kebijakan tentang kelayakan kredit juga digunakan sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah atau kredit macet diakibatkan oleh pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat (Widjanarto, 2003:48).

Kenyataan tersebut menjadikan hal yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan analisis penilian kredit sehingga potensi kerugian yang ditimbulkan oleh aktivitas kredit dalam dihindarkan. Namun demikian apakah ketika kebijakan kredit tersebut dilakukan pada suatu koperasi apakah pihak menajemen koperasi menggunakan prinsip penilaian 5C yaitu menilai character (watak), capacity (kemampuan), capital (modal), collateral (jaminan) dan condition (kondisi) dalam proses pengendalian aktivitas kredit yang dilakukan. Penilaian atau analisis kredit adalah semacam studi kelayakan (feasibility Study) atas perusahaan pemohon kredit. (Firdaus & Ariyanti 2009:184).

Pinjaman yang diberikan (kredit) ialah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara koperasi dengan lain pihak dalam hal, pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Menurut undang-undang RI No 7 tahun 1992, pengertian baku tentang kredit seperti tercantum dalam pasal 1 butir 12 adalah penyediaa atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga , imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

2.1.3.1 Unsur-unsur Kredit

Dari beberapa pengertian kredit diatas dapat ditarik beberapa unsur yang memungkinkan terjadinya kredit. Adapun unsur-unsur kredit tersebut adalah :

a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan bagi sipemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, jasa atau barang) yang diberikannya akan benar-benar diterimanya kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.
b. Kesepakatan disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing.
c. Jangka waktu Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepekati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (diatas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian ansuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
d. Resiko Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertegihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya.

e. Balas jasa Bagi bank jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank, balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bagi bank.

2.1.3.2 Tujuan dan Fungsi kredit

Dalam dunia perdagangan kredit mempunyai tujuh fungsi. Adapun ketujuah fungsi kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kredit dapat meningkatkan dayaguna dari modal/uang
b) Kredit dapat meningkatkan dayaguna dari suatu barang
c) Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
d) Kredit dapat meingkatkan kegairahan masyarakat dalam berusaha.
e) Kredit merupakan alat stabilisasi ekonomi
f) Kredit merupakan jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional
g) Kredit sebagai alat hubungan ekonomi internasional

2.1.3.3 Jenis-jenis Kredit

Kredit dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu:

1. Dilihat dari segi kegunaan kredit

a. Kredit investasi

Kredit investasi yaitu kredit jangka panjang yang biasanya untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rahabilitasi. Contohnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin.

b. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja yaitu kredit yang digunakan untuk keperkuan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

a. Kredit produktif

Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Sebagai contoh kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian.

b. Kredit konsuktif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit inti tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit untuk perumahan kredit mobil pribadi, kredit perabot rumah tangga.

c. Kredit perdagangan

Kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor impor.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan, misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija

b. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai demgam 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk atau peternakan kambing.

c. Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun dan 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa dawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari segi sector usaha

a. Kredit pertanian yaitu kredit yang dibiayai untuk sector atau pertanian

b. Kredit industry yaitu redit yang diberikan untuk membiayai industry kecil, industry menengah atau industry besar.

c. Kredit pertambangan yaitu kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas, minyak atau timah.

d. Kredit pendidikan yaitu kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

e. Kredit perumahan yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pemberian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.

f. Dan sector-sektor lainnya

5. Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan menilai dan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

6. Jaminan kredit

Seperti sudah dibahas diatas bahwa kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank. Mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya dengan jaminan kredit relative lebih aman mengingta setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut.

1. Kredit dengan jaminan

a. Jaminan benda terwujud

Yaitu jaminan dengan barang-barang seperti tnah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin-peralatan, barang dagangan, kebun dan lain-lain

b. Jaminan benda tidak terwujud

Yaitu benda-benda yang dapat jaminan seperti sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, sertifikat deposito, rekening tabungan yang dibekukan, rekening giro yang dibekukan, dan surat tagihan lainnya.

2. Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan maksudnya adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya kredit ini diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar bonafid dan professional, sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil. Kredit tanpa jaminan hanya mengandalkan kepada

penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha yang memiliki loyalitas.

2.1.3.4 Prosedur Pemberian Kredit

Prodesur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut: (Kasmir,2006:123)

1. Pengajuan berkas-berkas

   Pengajuan untuk memperoleh fasilitas kredit maka tahap pertama yang dilakukan pemohon kredit untuk mengajukan permohonan secara tertulis dan harus dipahami dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Yang perlu diperhatikan dalam setiap pengajuan suatu kredit hendaknya berisi keterangan tentang:

   a. Riwayat perusahaan seperti riwayat hidup perusahaan, jenis bidang usaha, nama pengurus berikut latar belakang pendidikanya,perkembangan perusahaan serta wilayah pemasaran
   b. Tujuan pemgambilan kredit, dalam hal ini harus jelas pengambilan kredit, apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau tujuan lainnya. Kemudian juga yang perlu mendapat perhatian adalah kegunaan kredit apakah untuk modal kerja atau investasi.

c. Besarnya kredit dan jangka waktu. Dalam pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang diinginkan dan jangka waktu kreditnya.

d. Cara pemohon mengembalikan kredit maksudnya perlu dijelaskan secara rinci cara-cara anggota dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau dengan cara lainnya.

e. Jaminan kredit, jaminan kredit yang dilakukan dalam bentuk surat atau sertifikat. Penilaian jaminan kredit haruslah teliti jangan samapai sengketa palsu dan sebagainya, biasanya setiap jaminan diikat denga suatu asuransi tertentu.

Selanjutnya dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:

a. Photo copy KTP yang masih berlaku (2 lembar)
b. Photo copy kartu keluarga (2 lembar)
c. Foto suami istri ukuran 3X4 (2 lembar)
d. Photo copy surat nikah (2 lembar)
e. Dafftar gaji bulan terakhir (2 lembar)
f. Daftar gaji bulan terakhir (2 lembar)
g. SK asli pertama dan terakhir (bagi PNS)
h. Skep pertama, skep terakhir dan asabri (bagi TNI dan POLRI)
i. Buku penerimaan dan ATM (bagj yang menerima melalui bank)
j. Sertifikat tanah/bangunan (bukti pelunasan PBB terakhir)

k. BPKB motor/mobil disertai STNK dan FAKTUR

l. Sk pension asli, karip, buku penerimaan (bagi pensiun)

1. Penyelidikan berkas pinjaman

Untuk membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas-berkas yang ada, seperti kebenaran dan keaslian warga Negara Indonesia, usaha berjalan minimal 2 tahun dengan bidang usaha yang sama, pegawai atau karyawan telah diangkat menjadi pegawai tetap minimal 1 tahun dan berpenghasilan tetap gdengan melampirkan slip gaji, memiliki agunan pinjaman,mengisi surat permohonan pinjaman dan melampirkan syarat administrasi , bersedia untuk disurvey usahanya serta memberikan data keuangan usahanya. Kemudian jika asli dan benar maka pihak kreditur akan mencoba mengkalkulasi jumlah kredit yang dimintaapakah relevan apa tidak dan kemampuan anggota untuk membayar.

2. Penilaian kelayakan kredit

Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai dalam pemberian suatu kredit adalah:

a. Aspek Hukum

b. Aspek pasar dan pemasaran

c. Aspek keuangan

d. Aspek teknis/operasi

e. Aspek manajemen

f. Aspek ekonomi social

g. Aspek AMDAL (Dampak lingkungan)

3. Wawancara aawal dengan pihak pemohon kredit

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk medapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap sesuai dengan yang diinginkan.

4. Peninjauan Lokasi

Merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

5. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin asa kekurangan-kekurangan pada saat telah dilakukan peninjauan lapangan.

6. Keputusan Kredit

Untuk menentukan apakah kredit layak untuk diberikan atau tidak layak , jika layak maka dipersiapkan asministrasinya, biasanya keputusan kredit akan ma=engcakup:

a. Jumlah uang yang diterima

b. Jangka waktu kredit

c. Biaya-biaya yang harus dibayar

d. Waktu pencarian kredit.

7. Penandatangani akad kredit/perjanjian lainnya

Merupakan lanjutan dari putusan kredit. Sebelum kredit dicairkan maka terlebih daulu calon anggota menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan surat perjanjian yang dianggap perlu.

8. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit. Pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

9. Penarikan/penyaluran Dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit.

2.1.4 KOPERASI SIMPAN PINJAM

2.1.4.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang dengan menjalankan prinsip-prinsip kerjanya, berasaskan kekeluargaan. Dengan kata lain koperasi itu adalah suatu kumpulan orang-orang mengutamakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan. Hal ini sudah tercantum pada undang-undang koperasi nomor 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 secara harfiah koperasi yang berasal dari bahasa inggris cooperation terdiri dari : Co yang berarti bersama dan Operation = bekerja.

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social dan beranggotakan orang-orang yang menjadi anggotanya dengan azas kekeluargaan, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.

Ceopoty (2010) menganggap bahwa koperasi merupakan sesuatu yang direncanakan dan dibentuk dalam merencanakan tujuan rasional produksi guna menunjang perencanaan nasional, serta dalam keberlangsungannya koperasi akan memberikan keuntungan bagi para anggotanya dengan tujuan dan kepentingan yang sama begitupun dengan resiko yang akan ditanggung bersama.

fay (1980) koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri dari atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa. Sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi. Sedangkan menurut *R.S Soeriaatmadja* (2006). Koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang sudah juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka dan untuk mereka atas dasar laba atau dasar biaya, sehingga dalam pelaksanaannya

koperasi mampu menjalankan kerja-kerja usaha agar mampu bertahan dan menjalankan roda organisasi

2.1.4.2 Dasar Hukum Pembentukan Koperasi Simpan Pinjam

Dalam pendirian koperasi simpan pinjam di Indonesia terdapat dasar hukum yang harus di patuhi sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
b. Pendirian Koperasi Simpan Pinjam dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang persyaratan dan tata caea pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMK Nomor 01/Per/M.KUKM/I/2006 Tanggal 9 Januari 2006.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
d. Peraturan Menteri Negara Koperasa dan UMKM Nomor 15/Per/M/XII/ 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.

Selain dasar hukum diatas, pengelolaan usaha koperasi simpan pinjam dilakukan berdasar pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Anggaran dasar adalah aturan dalam menjalankan operasional organisasi koperasi dan mencerminkan hubungan aspirasi, visi dan misi antara koperasi dan anggota dalam rangka menyelenggarakan organisasi yang tertib. Anggaran rumah tangga adalah aturan-aturan yang harus dipatuhi seluruh orang yang terlibat dalam operasional koperasi yang berisi tata tertib dan tata pelaksanaan kegiatan koperasi tersebut.

2.1.4.3 Sumber Modal koperasi Simpan Pinjam

Sama halnya dengan badan usaha lainnya, koperasi juga membutuhkan modal. Sebagai badan usaha bersama, koperasi simpan pinjam harus mengelola modal dengan baik untuk mewujudkan kesejahteraan anggota. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, modal koperasi terdiri dari:

a. Modal Awal

Modal awal terdiri atas setoran pokok dan serifikat modal koperasi. Berikut penjelasannya. (Westriningsih,2016)

1) Setoran Pokok

Setoran Pokok adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh anggota ketika yang bersangkutan mengajukan permohonan keanggotaan koperasi. Jumlah setoran pokok sama besar untuk semua anggota. Setoran ini akan menjadi kas untuk koperasi. Sehingga, setoran pokok yang dibayarkan tersebut tidak dapat dikembalikan selama yang bersangkutan masih tercatat sebagai anggota koperasi. Untuk ketentuan persyaratan dan sistematis setoran pokok pada KSP diatur dalam anggaran dasar yang disepakati ketika rapat anggota.

2) Sertifikat Modal Koperasi

Pengurus koperasi akan menerbitkan sertifikat modal koperasi untuk memenuhi kebutuhan modal koperasi. Sertifikat Modal Koperasi adalah bukti penyertaan modal anggota di koperasi. Nilai nominal perlembar sertifikat modal koperasi sama dengan nilai setoran pokok. Sertifikat modal koperasi diterbitkan atas nama dan menyebutkan nominal perlembar. Setiap anggota koperasi wajib membeli sertifikat modal koperasi dengan frekuensi dan jumlah minimumnya ditetapkan sesuai anggaran dasar. Dalam perhitungan pembagian sisa hasil usaha (SHU) sertifikat modal koperasi diperhitungkan namun tidak memiliki hak suara.

Penyetoran sertifikat modal koperasi bisa dilakukan dengan bentuk uang atau dalam bentuk lain tetapi dapat di nilai dengan uang. Penyetoran sertifikat modal koperasi dalam bentuk lain, akan dilakukan penilaian untuk memperoleh nilai pasar wajar.

Pemindahan kepemilikan atas sertifikat modal koperasi dapat dilakukan dengan syarat, sertifikat tersebut sudah dimiliki selama satu tahun. Pemindahan tidak dapat diberikan kepada orang luar yang tidak terdaftar sebagai anggota. Karena pemindahaan hanya dilakukan kepada anggota dan pengurus koperasi. Jika masa keanggotaan berakhir, anggota yang bersangkutan harus menjual sertifikat modal koperasi kepada anggota lain atau koperasi akan membeli kembali dengan dana cadangan yang di miliki.

b. Modal Lain

Modal lain terdiri atas hibah, modal penyertaan, modal pinjaman, dan sumber lain yang sah. Berikut penjelasannya.

1) Hibah adalah bantuan berupa uang atau harta tetap yang diberikan oleh pihak ketiga untuk koperasi simpan pinjam secara iklas tanpa mengharap balas jasa dan bersifat tidak mengikat. Banyak koperasi yang mendapat hibah dari pemerintah. Hibah berupa harta tetap seperti peralatan atau mesin, mewajibkan koperasi melakukan penyusutan. Agar penggunaan peralatan tersebut terpantau tetap efektif sampai jangka waktu tertentu.
2) Berdasar pada PP No. 33 Tahun 1998, Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal, yang dapat dinilai dengan uang yang di investasikan para pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur modal koperasi simpan pinjam.
3) Modal pinjaman didapatkan koperasi simpan pinjam jika penilaian kondisi keuangan dinyatakan sehat. Kondisi keuangan yang sehat, dapat menjamin koperasi untuk membayar angsuran pinjamannya. KSP dapat memperoleh modal pinjaman dari sesama anggota KSP, KSP lain dan anggotanya, bank, dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta pemerintah dan pemerintah daerah.
4) Sumber lain yang Sah adalah pinjaman yang melalui penawaran umum. Sumber lain yang sah dapat berasal dari berbagai sumber

selama tidak bertentangan dengan anggaran dasar atau ketentuan perundang-undangan.

2.1.4.4 Tujuan Dan Peranan Kopeasi simpan pinjam

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengambangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

Peran koperasi dalam memajukan perekonomian masyarakat dari dulu hingga saat ini sangatlah banyak. Karena masyarakat dapat miminjam atau berdagang pada koperasi tersebut. Bukan hanya itu saja peranan yang dilakukan koperasi juga dapat membantu Negara untuk mengembangkan usaha kecil yang ada dalam masyarakat.

Tujuannya antara lain adalah memajukan kesejehteraan para anggota koperasi, memajukan kesejehteraan masyrakat sekitar koperasi karena bisa meminjam uang pada koperasi untuk membuka usaha atau menjadi modal usaha, membantu pemerintah membangun tatanan ekonomi pada masyarakat kecil khususnya. Sector usaha mikro kecil menengah (UMKM), serta peranan koperasi dalam memajukan kesejehteraab anggotanya adalah : ikut membantu memasarkan produksi barang yang dihasilkan oleh anggota, mempermudah anggota dan

masyarakat memperoleh kredit dengan bunga yang sangat rendah, membantu pembangunan lingkungan masyarakat dan melakukan kegiatan usaha jasa kepada anggota.

Ekonomi kerakyatan merupakan sebuah system perekonmia yang ditujukan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat di bidang ekonomi. Ekonomi kerakyatan memiliki prinsip bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan, selain itu ekonomi kerakyatan juga menginginkan kemakmuran rakyat. Prinsp-prinsip ekonomi kerakyatan itu seluruhnya terkandung dalam koperasi. Dalam konteks ekonomi kerakyatan atau demokrasi ekonomi, kegiatan produksi dan konsumsi dilakukan oleh semua warga masyarakat. Sedangkan pengelolaannya dibawah pemimpinan dan pengawasan anggota masyarakat sendiri (mubyanto, 2002). Prinsip demokrasi ekonomi tersebut hanya dapat diimplentasikan dalam wadah koperasi yang berazaskan kekeluargaan. Hal ini menunjukan bahwa koperasi memiliki peranan dalam ekonomi kerakyatan karena koperasi merupakan bentuk perusahaan.

2.1.4.5 Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah melaksanakan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah

dikatakan baik, jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah

Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi anggota sering disebut sebagai alat pengembangan maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri. Beberapa penulis meyakini bahwa partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar. *Castilo dan Jochen* (2003)

Berbagai indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
2. Membantu modal koperasi disamping simpanan poko dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
3. Menjadi pelanggan koperasi yang setia
4. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif
5. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut anggota dasar dan anggaran rumah tangga. Peraturan-peraturan lainnya dan keputusan –keputusan bersama lainnya.

Partisipasi dalam organisasi ditandai oleh hubungan identitas, dapdt diwujudkan jika pelayaan yang diberikan oleh koperasi “sesuai” dengan kepentingan dan kebutuhan dari para anggotanya karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah

bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member),* yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi *(user own oriented firm).* Dalam kaitan sebagai pengguna jasa koperasi, partisipasi anggota dalam kegiatan usaha yang dijalankan kooperasi amat penting.

2.1.4.6 Mekanisme Transaksi Koperasi Simpan Pinjam

Transaksi pada koperasi simpan pinjam dibagi menjadi dua yaitu:

a. Transaksi Simpanan

Transaksi simpanan memiliki transaksi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, tabungan, dan simpanan berjangka. Dalam mekanisme transaksi simpanan terdapat prosedur yang harus dilakukan sebai berikut.

1) Anggota KSP mendatangi KSP dibagian unit simpan pinjam. Anggota menyerahkan kartu tanda anggota sebagai bukti keanggotaan.
2) Anggota mengisi buku anggota sesuai data atau identitas diri. Anggota juga mengisi bukti setoran kas masuk rangkap dua lembar. Dokumen ini diserahkan ke bagian unit simpan pinjam untuk di validasi.
3) Dokumen yang diterima unit simpan pinjam diberikan ke unit keuangan,
4) Unit keuangan melakukan proses input data yang selanjutnya disimpan di database

5) Oleh unit keuangan, dokumen berupa KTA, buku anggota, dan bukti setoran kas masuk diberikan kepada kasir.
6) Setelah menerima dokumen, kasir melakukan otorisasi dokumen (KTA, buku anggota, dan bukti setoran kas masuk). Dokumen di input dan disimpan di database.
7) Satu lembar bukti setor kas masuk diarsipkan oleh kasir. Lembaran bukti setor kas masuk yang kedua, buku anggota, dan KTA dikembalikan kepada anggota.

b. Transaksi Pinjaman

Dalam melakukan transaksi pinjaman, terdapat dokumen yang harus di penuhi sebagai berikut:

1) Pada saat melakukan pinjaman calon peminjam mengajukan Surat Permohonan Pinjam Uang (SPPU). SPPU harus dilengkapi dengan lampiran berupa:
   - Surat pernyataan mengenai pinjam-meminjam yang berguna sebagai bukti penyerahan barang jaminan.
   - Surat kuasa menjual barang jaminan yang berguna jika peminjam tidak mampu melunasi pinjaman dalam jangka waktu tertentu.
   - Buku anggota untuk mencatat transaksi pinjaman dan angsuran.
   - Jaminan berupa Surat tanah atau bukti pemilik kendaraan bermotor
   - Kartu tanda anggota

2) Surat perjanjian pinjam uang.

3) Berita acara.

4) Bukti kas keluar.

Prosedur transaksi pinjaman KSP lebih kompleks dibanding transaksi simpanan karena transaksi pinjaman memiliki resiko lebih tinggi. Pemberian pinjaman kepada anggota harus memenuhi persyaratan utama yang dikenal dengan prinsip 5C yaitu character, capacity, capital, condision of economy, dan collateral. Adapun prosedur transaksi pinjaman adalah sebagai berikut.

1) Anggota mengajukan surat permohonan pinjaman kepada KSP.
2) Anggota membuat Surat Perjanjian Pinjam Uang (SPJPU) rangkap dua dan diserahkan kepada kasir.
3) Anggota menyerahkan Surat permohonan Pinjam Uang (SPPU) berikut lampirannya kepada unit keuangan.
4) Bagian unit keuangan mengarsip BPKB/STNK dan dokumen lain.
5) Anggota menerima kembali lampiran dari unit keuangan berupa SPPU, SKJJ, SP, dan berita acara. KTA dan buku anggota dikembalikan kepada anggota.
6) Unit keuangan mengarsip distribusi dokumen yang meliputi SPPU, SKJJ, SP, dan berita acara. KTA dan buku anggota dikembalikan kepada anggota.
7) Unit keuangan mencairkan dana pinjaman yang selanjutnya diberikan kepada kasir.

8) Dalam transaksi pinjaman, pengurus berwenang menandatangani berita acara yang diberikan kepada unit keuangan.
9) Dengan pinjaman yang telah disetujui unit keuangan diserahkan kepada kasir.
10) Kasir meminta tanda tangan pihak peminjam. Selanjutnya kasir membuat bukti kas keluar rangkap dua lembar.
11) Kasir mengarsip lembar kesatu atas Surat Perjanjian Pinjam Uang (SPJPU) dan lembar kedua atas bukti keluar kepada unit keuangan. Lembar kedua atas Surat Perjanjian Pinjam Uang (SPJPU) diberikan kepada peminjam. Lembar ketiga atas surat perjanjian pinjam pinjam uang (SPJPU) disimpan kasir sebagai arsip.
12) Anggota menerima pencairan dana dari KSP.

2.1.4.7 Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan pinjam sebagai badan usaha perlu menyusun laporan keuangan yang akuntabel. Untuk menciptakan akuntabilitas laporan keuangan, KSP perlu melaksanakan proses akuntansi. Setiap transaksi dicatat, dikelompokkan, diringkas, dan disajikan dalam bentuk lapopran keuangan dalam satu periode tertentu. Kegiatan yang bermula dari pencatatan hingga penyajian laporan keuangan disebut proses akuntansi.

Proses akuntansi merupakan tahapan dalam menyusun laporan keuangan. Tahapan tersebut meliputi bukti transaksi berupa nota, kuitansi,

faktir jual, faktur beli, dan bukti transaksi lain. Bukti transaksi tersebut digunakan untuk mencatat transaksi kedalam jurnal. Cara mengisi jurnal adalah memasukkan transaksi dan nominalnya berdasarkan bukti transaksi dengan mendebit atau mengkredit akun.

Akun yang telah dijurnal dipindahkan ke akun buku besar. Posting dilakukan dengan cara memindahkan tiap-tiap akun dari jurnal ke akun buku besar. Posting di ikuti dengan penjumlahan atau pengurangan nialai tiap-tiap akun. Apabila saldo akun sama dengan saldo sebelumnya, nilai akun dijumlahkan dan ditulis pada kolom saldo debit atau kredit. Namun, jika saldo akum tersebut berbeda, dilakukan pengurangan dan dicatat pada kolom saldo yang bernilai besar.

Saldo akun buku besar, baik saldo debit maupun kredit dipindahkan ke neraca saldo. Selanjutnya, jika terdapat akun yang perlu disesuaikan akan disusun jurnal penyesuain. Akun-akun yang perlu disesuaikan, antara lain penyusutan gedung, penyusutan peralatan, beban yang masih harus dibayar, beban dibayar dimuka, premi asuransi, pendapatan yang masih harus diterima, dan pendapatan diterima dimuka.

Pada tahap akhir, KSP menyusun laporan keuangan yang meliputi perhitungan hasil usaha, neraca, dan laporan perubahan posisi keuangan bersih. Data untuk menyusun laporan keuangan berasal dari kolom kerja, yaitu kolom neraca saldo setelah disesuaikan.

Laporan keuangan berperan penting dalam pengembangan usaha KSP. Peran laporan keuangan ditunjukkan melalui catatn ringkas berupa

transaksi keuangan selama satu tahun. Melalui laporan keuangan, baik anggota maupun pengguna informasi lain dapat mengetahui kondisi keuangan KSP pada satu periode. Agar lebih memahami proses akuntansi dalam KSP.

2.1.5 Analisis *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value atau sering disingkat dengan NPV adalah selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang masuk dengan nilai sekarang dari arus kas yang keluar pada periode waktu tertentu. NPV atau Net Present Value ini mengerstimasikan nilai sekarang pada suatu proyek, aset ataupun investasi berdasarkan arus kas masuk yang diharapkan pada masa depan dan arus kas keluar yang disesuaikan dengan suku bunga dan harga pembelian awal. Net Present Value menggunakan harga pembelian awal dan nilai waktu uang (time value of money) untuk menghitung nilai suatu aset dengan demikian dapat dikatakan bahwa NPV adalah nilai sekarang dari aset yang dikurangi dengan harga pembelian awal.

Rumus NPV ini cukup rumit karena menambahkan semua arus kas depan dari investasi. Mendiskon arus kas tersebut dengan tingkat diskonto dan menguranginya dengan investasi awal. Persamaan dan rumus Net present value (NPV) ini dapat dilihat dibawah ini:

$$\mathbf{NPV = (C1/1+r) + (C2/(1+r)^2) + (C3/(1+r)^3) + \ldots + (Ct/(1+r)^t) - C0}$$

Atau :

$$NPV = \sum_{t-1}^{T} \frac{C_t}{(1+r)^t} - C_0$$

Dimana :

NPV : Net Present Value (dalam rupiah)

Ct : Arus kas per Tahun pada periode t

C0 : Nilai Investasi awal pada tahun ke 0 (dalam rupiah)

R : suku bunga atau discount Rate (dalam %)

2.2 Kerangka Pikir

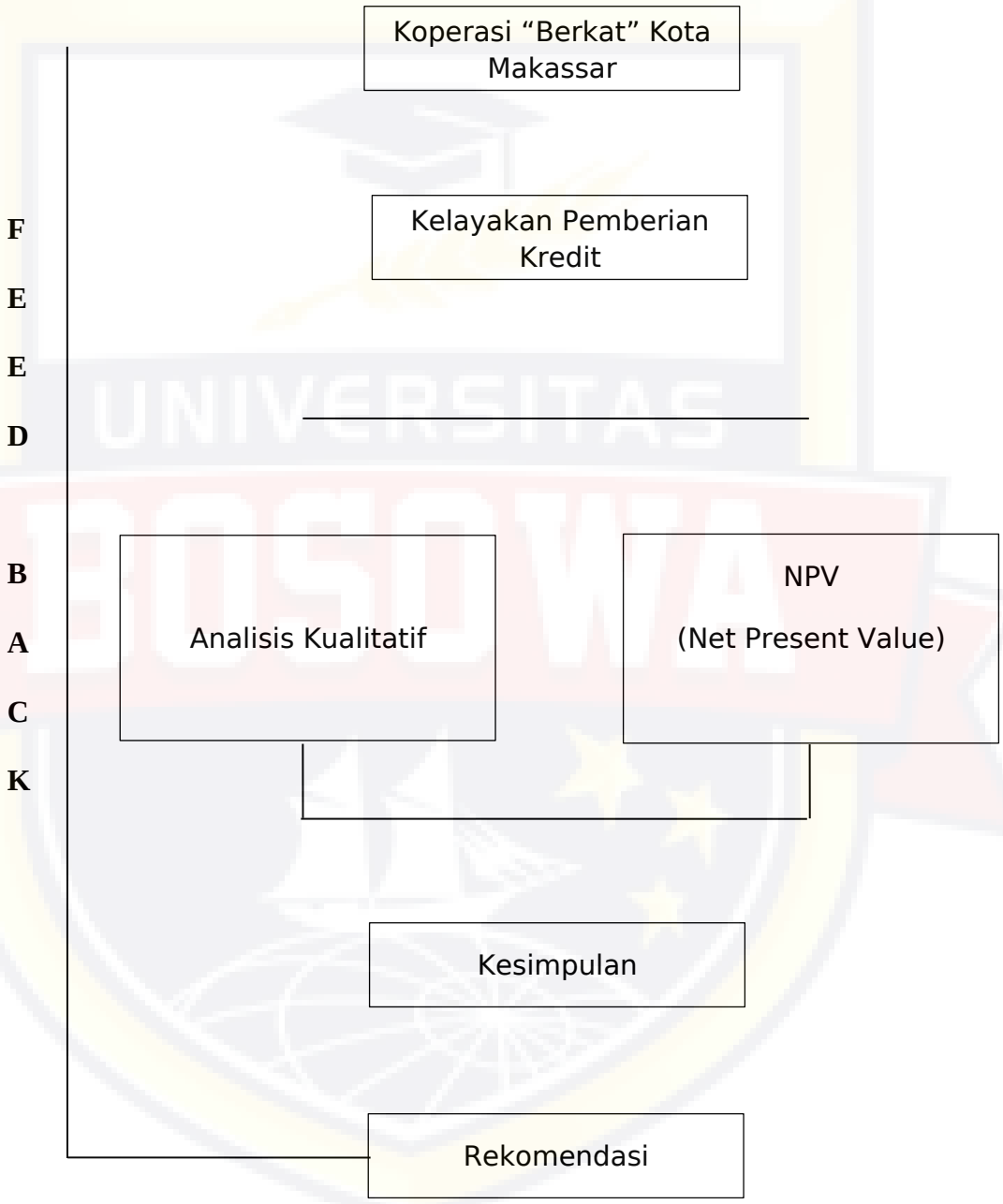

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

Diduga kelayakan pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam “Berkat Kota Makassar “ Layak” diberikan pada anggota ditinjau dari NPV.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” yang beralamat di Jalan BTP Raya Blok.L No. 15 Tamalanrea Kec Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data diperkirakan kuang lebih dua bulan dari April sampai Mei 2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan adalah data yang diperoleh dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, literature, laporan-laporan tertulis, jurnal, dan tulisan-tulisan ilmiah yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan.

b. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

c. Wawancara adalah proses Tanya jawab secara lisan dengan narasumber untul memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

d. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen atau informasi sebagai bukti keterangan yang berkaitan dengan penelitian, seperti dokumen struktur organisasi koperasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Dalam penelitian ada dua jenis data yaitu:

- Data kualitatif adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan kualitas dari suatu objek atau fenomena.
- Data kuantitatif adalah data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka.

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan tentang kondisi keuangan. Sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari koperasi dalam bentuk laporan keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dikoperasi simpan pinjam
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak koperasi dimana Manajer keuangan koperasi seperti laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, adapun data lainnya seperti sejarah berdirinya koperasi dan struktur organisasi.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk mengelolah data yang telah di peroleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis *Net Present Value (NPV)* untuk menilai layaknya pemberian kredit pada anggota.

a. *Net Present Value (NPV)* dari arus *benefit* dan biaya

Yaitu selisih antara *present value* dan *benefit* dan present value dari biaya, dengan rumus :

NPV = PVTB-PVTC

Dimana :

PVTB : merupakan present value total benefit

PVTC : merupakan present value total cost

Kriteria ini dikatakan layak apabila NPV > 0, jika NPV = 0, berarti anggota tersebut mengembalikan persis opportunity of capital. Jika < 0, anggota dikatakan tidak layak.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kelayakan pemberian lredit	Kelayakan pemberian kredit pada koperasi adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan didalalm mengelola permohonan kredit dan saat permohonan diterima sampai dengan pencairan dan kredit.	1. Permohonan kredit 2. Evaluasi atau analisi kredit 3. Keputusan pinjaman 4. Pencairan pinjaman 5. Pemantauan pinjaman	M.Tohar (2004:107-111)
Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga ekonomi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip tolong-menlong	1. Simpanan pokok dan wajib 2. Simpan pinjam 3. Jasa 4. Bentuk usaha koperasi 5. Pelayanan pada badan usaha 6. Rapat anggota 7. pembagian SHU	Wetriningsih (2016-2)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

4.1.1 Sejarah singkat Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Makassar

Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" berlokasi di jalan BTP Raya Blok L No. 15 Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar, koperasi didirikan tanggal 25 Februari 1967 oleh Almarhum H. Arifuddin Nur seorang Pegawai Negeri yang posisinya yaitu Wakil Kepala Wilayah Kecamatan Ujung Bulu dalam Bulukumba. Selang 3 hari saja yaitu tanggal 1 Maret 1967, terbit Pengakuan/Badan Hukum No. 03/BH/IV/1967 yang berusaha di bidang jasa/simpan pinjam. Sehingga dengan berlakunya Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, tentang Perkoperasian maka koperasi kita menfokuskan dengan Undang-Undang yang baru, kemudian diadakan perubahan anggaran dasar dengan No. 06/BH/PAD/KWK.20/VI/1996, tanggal 22 april 1996 dan jo. No. 55 Tahun 2006, Tanggal 15 Maret 2006.

Pada mulanya, koperasi dibentuk berdasarkan kebutuhan anggota yang memiliki kepentingan ekonomi sama. Bentuk koperasi biasanya berdasarkan keanggotaaan jenis koperasi. Sesuai peraturan perundang-undangan, Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" hanya bisa bergerak dibidang usaha simpan pinjam, agar tetap mengacu pada peraturan tersebut. Koperasi simpan pinjam "Berkat" membagi usaha simpan pinjam tersebut dalam dua sistem, yaitu, sistem jasa harian dan jasa bulanan.

a. Sistem jasa pinjam harian

Jasa harian ini besarnya 5% dari jumlah pinjaman pokok untuk satu periode pinjaman. Artinya jasa pinjaman yang paten tetap, mulai dari meminjam sampai dinyatakan lunas atau dalam jangka waktu 3 bulan maksimal meskipun terjadi tunggakan.

b. Sistem jasa pinjam bulanan

Sistem jasa bulanan ini dilaksanakan dalam jangka waktu maksimal 12 bulan, dengan besar jasa 10% menurun dari besarnya saldo, pinjaman berjalan (39%) dalam satu tahun rata- rata 3,5%

c. Jasa penagihan/jasa jasa pelayanan

Jasa penagihan ini hanya diberlakukan bagi yang meminjam dengan sistem harian, karena pelayanan sistem harian mulai dari transaksi pinjaman sampai penagihan kembali dilakukan di tempat usaha anggota. Sedangkan hari penagihan dan besarnya jasa pelayanan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pihak koperasi simpan pinjam “Berkat” Kota Makassar.

Adapun Visi Koperasi simpan pinjam “Berkat” adalah “dengan kejujuran disiplin dan bersungguh-sungguh bekerja dan disertai doa dalam pengelolaan koperasi akan mewujudkan keberhasilan” sedangkan Misi yaitu “Mengupayakan untuk mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan dan memajukan anggota dan melakukan usaha simpan pinjam.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi simpan pinjam

Struktur organisasi Koperasi simpan pinjam “Berkat” yang dibuat dalam mempertegas kekuasaan dan tanggungjawab di setiap individu dalam koperasi. Bentuk organisasi bisa dilihat dari pimpinan teratas hingga paling bawah. Struktur bisa menjadi gambaran secara umum bagi yang bertanggungjawab tentang koperasi dan peningkatan koperasi simpan pinjam “Berkat”. Bentuk organisasi adalah garis wewenang dan tanggungjawab antar satu bidang dengan bidang lainnya yaitu satu kesatuan yang tak bisa dipisahkan. Untuk berdirinya sebuah organisasi dibutuhkan 3 komponen pendukung sebagai berikut :

1. Terdapat sekelompok anggota
2. Terdapat ikatan dan pembagian kerja diantara orang-orang
3. Dan Ada tujuan yang harus digapai

Menurut Prayudi Atmosudiryo, organisasi merupakan bentuk cara pembagian kerja antara sekelompok orang pemilik jabatan yang berkerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan. Beliau mementingkan pada pembagian struktur dan kerja. Maka dari penjelasan terdapat karakter sebuah organisasi sebagai berikut :

1. Adanya suatu pola hubungan kerja antar anggota
2. sekelompok anggota untuk bekerja sama
3. Kerjasama yang didasarkan tanggungjawab dan hak kewajiban tiap-tiap pemegang posisi untuk mencapai tujuan.

Bentuk organisasi yang baik ialah memenuhi syarat yang efisien dan efektif. Organisasi yang efisien yaitu bila melancarkan mencapai sebuah tujuan organisasi dengan pengeluaran minimum. Adapun bentuk organisasi yang efektif merupakan andai organisasi tersebut memungkinkan sumbangan dari setiap anggota untuk mencapai tujuan organisasi.

Sehingga para anggotanya dapat mengetahui apa yang menjadi tujuannya dan apa yang harus dilakukan oleh masing-masing bisa terlaksana. Maka tiap-tiap bagian bisa dikoordinir kesatu arah tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Bahwa organisasi menggambarkan kekuasaan, kewajiban dan tanggungjawab dari setiap bagian yang terdapat dalam suatu organisasi.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSP "Berkat" Kota Makassar

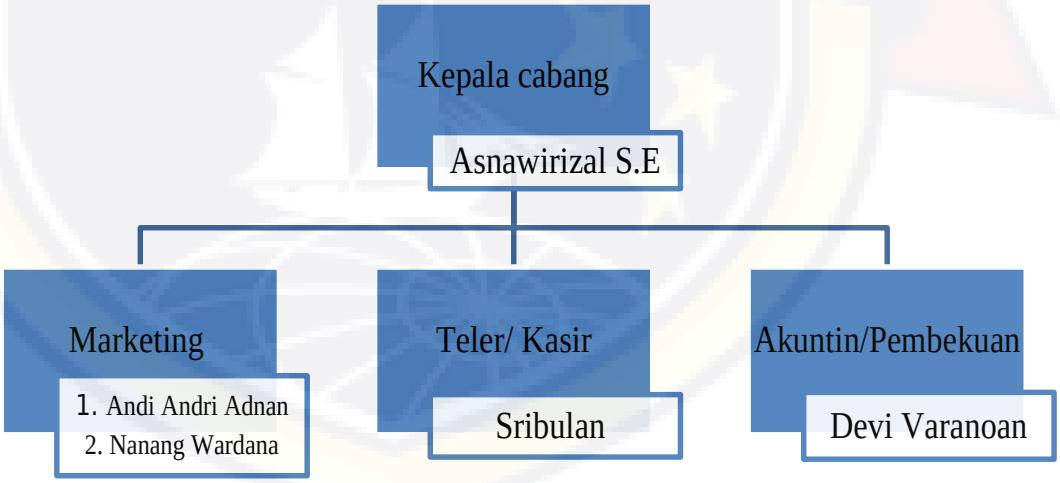

Sumber data : koperasi simpan pinjam "Berkat" Kota Makassar

Uraian tugas dan tanggungjawab pada bagian struktur organisasi :

a. Kepala Cabang merupakan pangkat tertinggi dalam kelompok yang terorganisir. Ketua cabang biasanya dipilih oleh para anggota kelompok. Adapun tugas dan tanggungjawab yaitu :
   1. Memimpin semua kegiatan koperasi
   2. Mengkoordinir, mengendalikan dan mengontrol bagian-bagian koperasi yang ada didalamnya dan jalannya aktivitas koperasi.
   3. Mendapat laporan pada kegiatan yang dikerjakan setiap anggota
   4. Melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota dan memimpin rapat anggota.
   5. Mengesahkan surat penting
   6. Menarik keputusan atas masalah yang dianggap penting bagi kelancaran dan kemajuan kegiatan koperasi.
b. Marketing atau pemasaran merupakan proses menciptakan dan aktivitas, mengomunikasikan, mempertukarkan dan menyampaikan tawaran yang bernilai bagi masyrakat umum. Adapun tugas dan tanggungjawab yaitu :
   1. Memastikan memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap calon anggota dan anggota
   2. Membuat rencana promosi agar sebuah pinjaman/produk bisa diterima dan dikenal masyarakat.
   3. Mensosialisasikan pertama kali sebuah pinjaman/produk yang dimiliki koperasi kepada masyrakat umum.

4. Melakukan evaluasi dan mencari informasi akan keluhan masyarakat atas pinjaman/produk yang mencakup kelebihan dan kekurangan.
5. Membentuk hubungan antara koperasi terhadap lingkungan sekitar yang bersangkutan dengan pemasaran.
6. Memastikan untuk memiliki jalinan hubungan yang baik antara calon anggota dengan koperasi.
7. Mencari anggota yang memiliki dana lebih agar mau untuk menyimpannya kepada koperasi dalam bentuk simpanan yang ditawarkan oleh koperasi itu sendiri. Simpanan koperasi yang dimaksud yaitu dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.
8. Seorang marketing bertanggungjawab atas pencapaian target bidang usaha Funding (pendanaan). Dimana pendanaan akan diberikan target dari suatu koperasi yang memperkerjakannya untuk bisa menghimpun dana sebanyaknya dari anggota.

c. Teller merupakan pegawai koperasi yang berhubungan langsung dengan calon anggota koperasi . adapun tugas dan tanggungjawab yaitu:

1. Melaksanakan bukti keluar masuk dana yang ada di koperasi
2. Bertanggungjawab atas dana kecil
3. Bertanggungjawab atas keluar masuknya kas
4. Bertanggungjawab membuat laporan harian.
5. Mempromosikan produk/pinjaman lembaga keuangan

6. Memberi arahan bisnis seperti pinjaman dan bertanggung jawab terhadap aliran uang tunai

d. Akuntin merupakan sistem pencacatan yang mencerminkan nilai koperasi, pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan norma, prinsip koperasi. Pelayanan koperasi dengan anggota yang merupakan hubungan pelayanan barang/jasa. Adapun tugas dan tanggungjawab yaitu:

1. Bertanggungjawab dalam pencacatan penerimaan dan pengeluaran kas
2. Membuat laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan lain-lain
3. Bertanggungjawab atas Rekonsiliasi koperasi.

e. Keanggotan bersifat sukarela dan terbuka. Sukarela berarti tanpa paksaan. Dan menjadi anggota koperasi harus berdasar pada keinginan sendiri. Anggota merupakan *customer* sekaligus penentu berkembangnya koperasi. Adapun daftar jumlah anggota penuh dan calon anggota koperasi simpan pinjam “Berkat” Kota Makassar dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar jumlah anggota dan calon anggota koperasi simpan pinjam "Berkat" Kota Makassar.

No	Tahun	Jenis Anggota	Jumlah
1	2016	Anggota Penuh	65 orang
		Calon Anggota	102 orang
2	2017	Anggota Penuh	59 orang
		Calon Anggota	149 orang
3	2018	Anggota Penuh	54 orang
		Calon Anggota	182 orang
4	2019	Anggota Penuh	69 0rang
		Calon Anggota	107 orang
5	2020	Anggota Penuh	63 orang
		Calon Anggota	97 orang

Sumber data : koperasi simpan pinjam "Berkat" Kota Makassar

4.2 Deskripsi Data

Kelayakan Pemberian Kredit KSP "Berkat" melalui analisis *Net Present Value (NPV)* yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan calon anggota, masyarakat. Pihak investor atau pihak-pihak lainnya agar yakin berinvestasi, pinjaman dan lain sebagainya . *Net Present Value* (NPV) adalah selisih antara *present value* aliran dana yang bersih dimana *present value* merupakan tingkat suku bunga koperasi simpan pinjam "Berkat" yang dijumlahkan dengan *Cash Flow*. *Net Present Value* (*NPV*) salah satu teknik yang cukup bermanfaat untuk menperkirakan peluang dan mempunyai kemampuan dalam menentukan layak atau tidak layak kepada anggota dan calon anggota untuk mendapatkan pinjaman kredit dari koperasi. Hasil *Net Present Value (NPV)* ditunjukkan jika NPV>0 pemberian kredit yang diberikan layak dan bermanfaat bagi perusahaan atau koperasi, NPV<0 pemberian kredit tidak layak dan merugikan bagi perusahaan tersebut, NPV=0

pemberian kredit yang dilakukan layak dan tidak layak atau perusahaan untung dan rugi.

Hasil *Net Present Value (NPV)* dapat memperoleh nilai positif dengan menggunanakan *Cast Flow*. *Cash Flow* yang merupakan upaya untuk melacak *Cash in* dan *Cash out* dalam bentuk laporan keuangan. *Cash in* atau pendapatan jumlah yang diterima dari koperasi dikurangi dengan jumlah *Cash out* atau biaya yang dikeluarkan suatu koperasi yang menunjukkan nilai *cash flow* yang didapatkan 5 tahun terakhir yaitu 2016-2020 melebihi jumlah yang dikreditkan.

Kelayakan Pemberian Kredit KSP "Berkat" dari tahun 2016-2020 dari sisi *Net Present Value (NPV)* yaitu *Cash Flow* lebih besar dari jumlah yang dikreditkan dengan menjumlahkan tingkat suku bunga KSP "Berkat" , maka NPV>0 berada dalam kriteria yang layak untuk diberikan kepada anggota dan calon anggota dan dapat menguntungkan bagi semua pihak baik koperasi maupun peminjam tersebut.

4.3 Analisis Data

Untuk mengetahui apakah Koperasi simpan pinjam "Berkat" ini layak memberikan pinjaman kepada anggota, terlebih dahulu kita dapat menilai dan mengetahui apakah koperasi memberikan pinjaman memperoleh laba (layak atau tidak layak untuk dilakukan) sehingga perhitungan yang dapat digunakan yaitu *Net Present Value (NPV).* Sebelum mengukur layak atau tidaknya

pemberian kredit pada koperasi ini memiliki unsur sehubungan dengan perhitungan yang akan dilakukan dalam mencari nilai-nilai yaitu : saldo awal, biaya koperasi dan pendapatan koperasi.

Biaya saldo awal merupakan jumlah angka yang dimiliki perusahaan ketika pertama kali melakukan usaha. Saldo awal pada tahun 2016 yang dikeluarkan oleh koperasi simpan pinjam “Berkat” ialah 263.251.396,00 ini digunakan untuk keperluan koperasi. Adapun Biaya dan Pendapatan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh koperasi untuk mendukung profit atau pendapatan yang akan didapat oleh koperasi dari anggota. biaya dan pendapatan koperasi simpan pinjam “Berkat” dari tahun 2016-2020 dapat dilihat dari tabel yaitu :

Tabel 4.2 Data Pendapatan dan Biaya Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kota Makassar

Tahun	Pendapatan	Biaya
2016	Rp. 707.579.147	Rp. 664.749.288
2017	Rp. 797.854.259	Rp. 755.376.727
2018	Rp. 686.417.276	Rp. 661.469.323
2019	Rp. 757.234.788	Rp. 690.328.264
2020	Rp. 790.059.043	Rp. 738.519.491
Jumlah	Rp. 10.557.144.513	Rp. 3.510443.093

Sumber data : koperasi simpan pinjam "Berkat" Kota Makassar

Dari tabel di atas, bisa diketahui bahwa jumlah biaya koperasi simpan pinjam "Berkat" menunjukkan jumlah dari tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. Rp. 10.557.144.513 dan pendapatan biaya koperasi simpan pinjam "Berkat" mendapat hasil 5 tahun dari 2016-2020 adalah sebesar Rp. 3.510443.093.

Jika nilai *Net Present Value (NPV)* dimanfaatkan untuk mengetahui apakah ukuran nilai *(Present Value)* dari laba bersih koperasi *Net Present Value (NPV)* menentukan usaha yang bersangkutan yang dihasilkan berdasarkan selisih antara *cash flow* yang diperoleh terhadap kredit yang di keluarkan *Net Present Value* dapat dianggap jika *NPV* itu bernilai positif. Apabila nilai *Net Present Value (NPV)* positif menunjukkan *cash flow* yang didapatkan melebihi jumlah yang dikreditkan.

Laba bersih dalam suatu koperasi yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan usaha yang dimilikinya. Jadi nilai *Net Present Value(NPV)* suatu koperasi yaitu present value dari arus benefit dikurangi dengan value arus biaya *(PV Benefit-PV Cost).* Adapun hasil perhitungan *Net Present Value (NPV)* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil perhitungan *Net Present Value (NPV)*

Tahun	Net Cash Flow	Faktor PV	PV
2016	42.829.859	0,909	38.932.341,831
2017	42.477.532	0,826	35.086.441,432
2018	24.947.953	0,751	18.735.912,703

2019	66.706.524	0,863	57.567.730,212
2020	51.539.552	0,621	32.006.061,792
	NPV		92.844.269.758,004

Sumber data : koperasi simpan pinjam "Berkat" Kota Makassar

Dari tabel di atas, hasil perhitungan *Net Present Value (NPV*) dimana *Net Cash Flow* ditambah dengan hasil Faktor *Present Value (PV)* menunjukkan jumlah *Net Present Value* dari tahun 2016 sampai 2020 sebesar Rp. 92.844.269.758,004. *Net Present Value (NPV)* adalah selisih antara *value* dari *benefit* dan *present value*, yaitu dengan cara menjumlahkan total *PV Cost* dan *PV benefit* dengan *discount rate* pada penelitian ini sebesar 10%, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPV} = -I_0 + \sum_{t}^{n} ¿0 \frac{A_t}{¿¿}$$

NPV = - 263.251.396,00 + 92.844.269.758,004

NPV = 92.581.018.362,004

Adapun keputusan yang dapat diambil yaitu usulan pemberian kredit kepada anggota diterima atau ditolak, dengan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)* , peneliti dapat membandingkan nilai NPV tersebut dengan nilai nol. Jika *Net Present Value* > 0, maka rencana pemberian kredit layak diterima sebaliknya apabila *Net Present Value* < 0 atau negatif, maka rencana pemberian kredit ditolak atau tidak layak. Berdasarkan hasil perhitungan NPV diperoleh angka 92.581.018.362,004 ini berarti NPV>0, sehingga disimpulkan bahwa pemberian kredit pada anggota ini layak, karena nila NPV>0.

4.4 Pembahasan

Dengan menggunakan metode Net Present Value (NPV) hasil perhitungan diketahui bahwa dengan menggunakan rumus NPV, sesudah dikurangi dengan jumlah PV Benefit dengan PV cost hingga diperoleh 92.844.269.758,004. yang menunjukkan angka lebih besar dari nol, sehingga pemberian kredit tersebut bisa menghasilkan nilai biaya dipakai dan dikeluarkan sehingga mendapatkan benefit yang lebih besar. dengan kata lain kelayakan pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam “Berkat” ditinjau dari Net Present Value (NPV) layak diberikan pada anggota dan usaha koperasi mempunyai keuntungan yang cukup besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut dimana kelayakan pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam “Berkat” layak diberikan pada anggota. Kemajuan NPV pada KSP “Berkat” dari tahun 2016 samapai tahun 2020 dengan menggunakan metode NPV, setelah dikurangi jumlah PV Cost yang menunjukkan angka lebih besar dari nol, sehingga menurut kriteria Net Present Value (NPV) layak dikembangkan dan mempunyai keuntungan yang cukup besar.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk pertimbangan alternatif dari solusi yang telah dilakukan oleh KSP “Berkat” Kota Makassar yang diharapkan bisa menjadi petunjuk yang bermanfaat dan masukkan yang membangun bagi pihak koperasi untuk mengatasi masalah maka koperasi wajib meningkatkan pelayanan yang khusus untuk pemberian kresit dengan melakukan analisa secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

Asmir, 2007 *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama. penerbit: RajaGrafindo Persada,Jakarta

Batubara, Kamaruddin. 2020. Panduan Simpan Pinjam dan Pembiayaan Model BMI Syariah. Jakarta : Pt Elex Media kompotindo.

https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/4739. Diakses 24 Februari 2021 pukul 14:30 WITA

https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/257/223. Diakses 27 Februari 2021 pukul 09:30 WITA

https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-npv-rumus-npv-net-present-value/. Di akses 28 Februari 2021 Pukul 11: 10 WITA

https://www.semuabis.com/koperasi-simpan-pinjam-berkat_21L-0411-8115934 . Di akses 28 Februari 2021 Pukul 14:35 WITA

https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/Net_present_value&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search. Di akses 13Juli 2021 Pukul 14:22 WITA

Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Diandra Kreatif

Kasmir, Jaktar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembsga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Karmila. 2018. Kredit Bank. Yogyakarta: KTSP

Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Supriyanto, Agn. 2015. “ Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam”. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Subagyo, Ahmad. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*, Edisi Asli, Penerbit : Mitra Wacana media, Jakarta.

Tambunan, Tulus.2009. *Koperasi dan Peranannya.* MDG, Universitas Tisakti UU No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.

Westriningsih. 2016. Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam.

Yogyakarta Yusuf,Jopie. 2010. *Analisis Kredit Untuk Kredit (Account) Office.* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama

L

A

M

P

I

R

A

N

Ket :

Net Present Value = Cast in – Cast out

1. Tahun 2016 = 707.579,147 - 664.749.288
   = 42.829.859
2. Tahun 2017 = 797.854.259 – 755.376.727
   = 42.477.532
3. Tahun 2018 = 686.417.276 – 661.469.323
   =24.947.953
4. Tahun 2019 = 757.234.788 – 690.328.264
   = 66.706.524
5. Tahun 2020 = 790.059.043 – 738.519.491
   = 51.539.552

Ket :

$$Pv = \frac{1}{1+1^{n}}$$

$$pv_1 = \frac{1}{¿¿} = \frac{1}{¿¿} = 0{,}909$$

$$Pv_2 = \frac{1}{¿¿} = \frac{1}{¿¿} = 0.826$$

$$Pv_3 = \frac{1}{¿¿} = \frac{1}{¿¿} = 0{,}751$$

$$Pv_4 = \frac{1}{¿¿} = \frac{1}{¿¿} = 0{,}683$$

$$Pv_5 = \frac{1}{¿¿} = \frac{1}{¿¿} = 0{,}621$$

KSP BERKAT BULUKUMBA

KANTOR CABANG TAMALANREA

NERACA

31 Desember 2020

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		**2. KEWAJIBAN**	
AKTIVA LANCAR	**3,744,159,418.00**	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**3,112,167,245.00**
KAS	**285,777,888.00**	**SIMPANAN KOPERASI**	**450,459,021.00**
.KAS	285,777,888.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	32,012,500.00
BANK-BANK	**131,806,230.00**	.SIMPANAN SUKARELA	66,366,554.00
.GIRO BNI	11,542,121.00	.SIMPANAN KHUSUS	214,249,700.00
.TABUNGAN BRI	120,264,109.00	.SIMPANAN SIPATUWO	137,830,267.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	**3,326,575,300.00**	**BANTUAN UNIT**	**2,661,708,224.00**
.PIUTANG ANGGOTA SP	3,209,910,300.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,661,708,224.00
.PIUTANG NASABAH SP	80,215,000.00	**JUMLAH KEWAJIBAN**	**3,112,167,245.00**
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	36,450,000.00	**3. MODAL**	
JUMLAH HARTA	**3,744,159,418.00**	.SIMPANAN POKOK	100,600,000.00
		.SIMPANAN WAJIB	446,970,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	**580,452,621.00**
		LABA TAHUN BERJALAN	**51,539,552.00**
TOTAL AKTIVA	**3,744,159,418.00**	**TOTAL PASIVA**	**3,744,159,418.00**

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

AKUNTANSI

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA

KANTOR CABANG TAMALANREA

NERACA

31 Desember 2019

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		**2. KEWAJIBAN**	
AKTIVA LANCAR	**3,305,983,397.00**	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**2,679,114,252.00**
KAS	**308,093,833.00**	**SIMPANAN KOPERASI**	**234,105,147.00**
.KAS	308,093,833.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	30,985,000.00
BANK-BANK	**148,516,464.00**	.SIMPANAN SUKARELA	41,017,171.00
.GIRO BNI	32,162,121.00	.SIMPANAN KHUSUS	128,111,100.00
.TABUNGAN BRI	116,354,343.00	.SIMPANAN SIPATUWO	33,991,876.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	**2,849,373,100.00**	**BANTUAN UNIT**	**2,445,009,105.00**
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,713,072,100.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,445,009,105.00
.PIUTANG NASABAH SP	74,001,000.00	**JUMLAH KEWAJIBAN**	**2,679,114,252.00**
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	62,300,000.00	**3. MODAL**	
JUMLAH HARTA	**3,305,983,397.00**	.SIMPANAN POKOK	92,800,000.00
		.SIMPANAN WAJIB	434,680,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	**560,162,621.00**
		LABA TAHUN BERJALAN	**66,706,524.00**
TOTAL AKTIVA	**3,305,983,397.00**	**TOTAL PASIVA**	**3,305,983,397.00**

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL,SE

AKUNTANSI

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA

KANTOR CABANG TAMALANREA

NERACA

31 Desember 2018

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		**2. KEWAJIBAN**	
AKTIVA LANCAR	**3,088,105,463.00**	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**2,528,654,889.00**
KAS	**197,437,616.00**	**SIMPANAN KOPERASI**	**210,612,596.00**
.KAS	197,437,616.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	29,976,000.00
BANK-BANK	**148,876,997.00**	.SIMPANAN SUKARELA	37,343,184.00
.GIRO BNI	71,540,234.00	.SIMPANAN KHUSUS	113,030,700.00
.TABUNGAN BRI	77,336,763.00	.SIMPANAN SIPATUWO	30,262,712.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	**2,741,790,850.00**	**BANTUAN UNIT**	**2,318,042,293.00**
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,445,132,150.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,318,042,293.00
.PIUTANG NASABAH SP	76,058,700.00	**JUMLAH KEWAJIBAN**	**2,528,654,889.00**
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	60,600,000.00	**3. MODAL**	
.PIUTANG NASABAH MPDC	160,000,000.00	.SIMPANAN POKOK	94,400,000.00
JUMLAH HARTA	**3,088,105,463.00**	.SIMPANAN WAJIB	407,420,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	**534,502,621.00**
		LABA TAHUN BERJALAN	**24,947,953.00**
TOTAL AKTIVA	**3,088,105,463.00**	**TOTAL PASIVA**	**3,088,105,463.00**

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

AKUNTANSI

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA

KANTOR CABANG TAMALANREA

NERACA

31 Desember 2017

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		**2. KEWAJIBAN**	
AKTIVA LANCAR	**3,220,182,658.00**	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**2,593,102,505.00**
KAS	**236,326,231.00**	**SIMPANAN KOPERASI**	**285,225,498.00**
.KAS	236,326,231.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	41,884,400.00
BANK-BANK	**280,383,577.00**	.SIMPANAN SUKARELA	51,180,352.00
.GIRO BNI	95,008,687.00	.SIMPANAN KHUSUS	52,699,100.00
.TABUNGAN BRI	185,374,890.00	.SIMPANAN SIPATUWO	139,461,646.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	**2,703,472,850.00**	**BANTUAN UNIT**	**2,307,877,007.00**
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,339,282,850.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,307,877,007.00
.PIUTANG NASABAH SP	122,390,000.00	**JUMLAH KEWAJIBAN**	**2,593,102,505.00**
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	81,800,000.00	**3. MODAL**	
.PIUTANG NASABAH MPDC	160,000,000.00	.SIMPANAN POKOK	110,400,000.00
JUMLAH HARTA	**3,220,182,658.00**	.SIMPANAN WAJIB	441,520,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	**584,602,621.00**
		LABA TAHUN BERJALAN	**42,477,532.00**
TOTAL AKTIVA	**3,220,182,658.00**	**TOTAL PASIVA**	**3,220,182,658.00**

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

AKUNTANSI

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA

KANTOR CABANG TAMALANREA

NERACA

31 Desember 2016

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		**2. KEWAJIBAN**	
AKTIVA LANCAR	**2,772,382,276.00**	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**2,161,354,296.00**
KAS	**214,559,607.00**	**SIMPANAN KOPERASI**	**175,048,026.00**
.KAS	214,559,607.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	50,569,000.00
BANK-BANK	**19,321,219.00**	.SIMPANAN SUKARELA	49,829,930.00
.GIRO BNI	900,000.00	.SIMPANAN KHUSUS	32,427,500.00
.TABUNGAN BRI	18,421,219.00	.SIMPANAN SIPATUWO	42,221,596.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	**2,538,501,450.00**	**BANTUAN UNIT**	**1,986,306,270.00**
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,162,750,950.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	1,986,306,270.00
.PIUTANG NASABAH SP	170,250,500.00	**JUMLAH KEWAJIBAN**	**2,161,354,296.00**
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	45,500,000.00	**3. MODAL**	
.PIUTANG NASABAH MPDC	160,000,000.00	SIMPANAN POKOK	116,800,000.00
JUMLAH HARTA	**2,772,382,276.00**	SIMPANAN WAJIB	418,715,500.00
		CADANGAN	14,439,900.00
		CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	**568,198,121.00**
		LABA TAHUN BERJALAN	**42,829,859.00**
TOTAL AKTIVA	**2,772,382,276.00**	**TOTAL PASIVA**	**2,772,382,276.00**

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

AKUNTANSI

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA

REKAPITULASI PERKIRAAN

NERACA

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2020	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2020
11.01	KAS	308,093,833.00	5,950,471,058.00	5,972,787,003.00	285,777,888.00
11.03	GIRO BNI	32,162,121.00	45,380,000.00	66,000,000.00	11,542,121.00
11.10	TABUNGAN BRI	116,354,343.00	941,626,566.00	937,716,800.00	120,264,109.00
11.20	PIUTANG ANGGOTA SP	2,713,072,100.00	3,184,500,000.00	2,687,661,800.00	3,209,910,300.00
11.21	PIUTANG NASABAH SP	74,001,000.00	120,500,000.00	114,286,000.00	80,215,000.00
11.24	PIUTANG ANGGOTA MPDC	62,300,000.00	117,500,000.00	143,350,000.00	36,450,000.00
21.02	SIMPIDANA CALON ANGGOTA	30,985,000.00	10,598,500.00	11,626,000.00	32,012,500.00
21.03	SIMPANAN SUKARELA	41,017,171.00	15,297,422.00	40,646,805.00	66,366,554.00
21.08	SIMPANAN KHUSUS	128,111,100.00	58,087,000.00	144,225,600.00	214,249,700.00
21.06	SIMPANAN SIPATUWO	33,991,876.00	112,815,000.00	216,653,391.00	137,830,267.00
21.10	PERT. KREDIT		79,930,000.00	79,930,000.00	
21.22	BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR CABANG	2,445,009,105.00	28,326,500.00	245,025,619.00	2,661,708,224.00
21.23	SHU TAHUN LALU	66,706,524.00	66,706,524.00		
30.01	SIMPANAN POKOK	92,800,000.00	16,800,000.00	24,800,000.00	100,800,000.00
30.02	SIMPANAN WAJIB	434,680,000.00	67,200,000.00	79,490,000.00	446,970,000.00
41.11	PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP		357,000,000.00	777,823,877.00	420,823,877.00
41.17	PEND. JASA PINJ. NASABAH SP		12,000,000.00	28,119,000.00	16,119,000.00
41.14	PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC			8,882,000.00	8,882,000.00
41.24	PEND. ADM. ANGGOTA SP			61,695,000.00	61,695,000.00
41.26	PEND. ADM. NASABAH SP			3,012,500.00	3,012,500.00
41.38	PEND. ADM. ANGGOTA MPDC			1,859,500.00	1,859,500.00
41.19	PEND. BUNGA BANK			49,166.00	49,166.00
41.22	PEND. DENDA ANGGOTA SP			1,106,000.00	1,106,000.00
41.08	PEND. DENDA NASABAH SP			52,000.00	52,000.00
41.23	PEND. HARGA KARTU			3,220,000.00	3,220,000.00
41.45	PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM			273,240,000.00	273,240,000.00
52.05	BY. JASA SIPATUWO		2,120,041.00		2,120,041.00
52.17	BY. GAJI KARYAWAN		504,540,000.00		504,540,000.00
52.37	BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN		1,260,000.00		1,260,000.00
52.95	BY. PERJALANAN DINAS		6,091,600.00		6,091,600.00
52.09	BY. TAMU		15,729,300.00		15,729,300.00
52.55	BY. TUNJANGAN HARI RAYA		19,905,000.00		19,905,000.00
52.31	BY. RAT		3,929,300.00		3,929,300.00
52.18	BY. RAPAT KOORDINASI		2,750,000.00		2,750,000.00
52.14	BY. ALAT TULIS		4,776,900.00		4,776,900.00
52.15	BY. KOMUNIKASI		8,935,000.00		8,935,000.00
52.22	BY. AIR		2,844,800.00		2,844,800.00
52.21	BY. LISTRIK		13,141,600.00		13,141,600.00
52.26	BY. PERBAIKAN KENDARAAN		2,909,400.00		2,909,400.00
52.25	BY. PERBAIKAN KANTOR		3,542,500.00		3,542,500.00
52.27	BY. PERBAIKAN INVENTARIS		2,631,500.00		2,631,500.00
52.40	BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN		895,000.00		895,000.00
52.39	BY. PAJAK KENDARAAN		325,000.00		325,000.00
52.24	BY. BAHAN BAKAR		4,224,950.00		4,224,950.00

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2020	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2020
52.79	BY PROMOSI		350,000.00		350,000.00
52.08	BY KONSUMSI		32,400,000.00		32,400,000.00
52.75	BY UANG TRANSPORT		16,200,000.00		16,200,000.00
52.36	BY PAKET LEBARAN		24,898,000.00		24,898,000.00
52.01	BY INSENTIF		45,026,000.00		45,026,000.00
52.35	BY LAIN-LAIN		19,093,600.00		19,093,600.00
			11,923,258,061.00	**11,923,258,061.00**	

MAKASSAR, 12 Juli 2021
KANTOR CABANG TAMALANREA
AKUNTANSI

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA

REKAPITULASI PERKIRAAN

NERACA

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2019	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2019
11.01	KAS	197,437,616.00	6,409,776,255.00	6,299,120,038.00	308,093,833.00
11.03	GIRO BNI	71,540,234.00	185,871,687.00	225,250,000.00	32,162,121.00
11.10	TABUNGAN BRI	77,336,763.00	740,494,080.00	701,476,500.00	116,354,343.00
11.20	PIUTANG ANGGOTA SP	2,445,132,150.00	3,030,000,000.00	2,762,060,050.00	2,713,072,100.00
11.21	PIUTANG NASABAH SP	76,058,700.00	173,000,000.00	175,057,700.00	74,001,000.00
11.24	PIUTANG ANGGOTA MPDC	60,600,000.00	275,400,000.00	273,700,000.00	62,300,000.00
11.26	PIUTANG NASABAH MPDC	160,000,000.00		160,000,000.00	
21.02	SIMP/DANA CALON ANGGOTA	29,976,000.00	13,764,000.00	14,773,000.00	30,985,000.00
21.03	SIMPANAN SUKARELA	37,343,184.00	22,771,722.00	26,445,709.00	41,017,171.00
21.08	SIMPANAN KHUSUS	113,030,700.00	175,370,000.00	190,450,400.00	128,111,100.00
21.06	SIMPANAN SIPATUWO	30,262,712.00	156,648,800.00	160,377,964.00	33,991,876.00
21.10	PERT. KREDIT		66,250,000.00	66,250,000.00	
21.22	BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR CABANG	2,318,042,293.00	306,873,332.00	433,840,144.00	2,445,009,105.00
21.23	SHU TAHUN LALU	24,947,953.00	24,947,953.00		
30.01	SIMPANAN POKOK	94,400,000.00	28,800,000.00	27,200,000.00	92,800,000.00
30.02	SIMPANAN WAJIB	407,420,000.00	108,300,000.00	135,560,000.00	434,680,000.00
41.11	PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP		290,000,000.00	680,530,623.00	390,530,623.00
41.17	PEND. JASA PINJ. NASABAH SP		10,000,000.00	37,022,500.00	27,022,500.00
41.14	PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC			14,607,000.00	14,607,000.00
41.24	PEND. ADM. ANGGOTA SP			58,610,000.00	58,610,000.00
41.26	PEND. ADM. NASABAH SP			4,295,500.00	4,295,500.00
41.38	PEND. ADM. ANGGOTA MPDC		100,000.00	4,166,000.00	4,066,000.00
41.19	PEND. BUNGA BANK			381,665.00	381,665.00
41.22	PEND. DENDA ANGGOTA SP			2,390,500.00	2,390,500.00
41.08	PEND. DENDA NASABAH SP			81,000.00	81,000.00
41.23	PEND. HARGA KARTU			1,160,000.00	1,160,000.00
41.45	PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM			254,090,000.00	254,090,000.00
52.05	BY. JASA SIPATUWO		2,109,264.00		2,109,264.00
52.17	BY. GAJI KARYAWAN		465,722,000.00		465,722,000.00
52.37	BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN		1,390,000.00		1,390,000.00
52.65	BY. MUTASI KARYAWAN		300,000.00		300,000.00
52.09	BY. TAMU		22,505,850.00		22,505,850.00
52.55	BY. TUNJANGAN HARI RAYA		17,505,000.00		17,505,000.00
52.31	BY. RAT		3,716,000.00		3,716,000.00
52.18	BY. RAPAT KOORDINASI		6,600,000.00		6,600,000.00
52.14	BY. ALAT TULIS		5,121,700.00		5,121,700.00
52.15	BY. KOMUNIKASI		7,568,000.00		7,568,000.00
52.22	BY. AIR		5,210,100.00		5,210,100.00
52.21	BY. LISTRIK		12,133,100.00		12,133,100.00
52.26	BY. PERBAIKAN KENDARAAN		1,134,550.00		1,134,550.00
52.25	BY. PERBAIKAN KANTOR		1,326,500.00		1,326,500.00
52.27	BY. PERBAIKAN INVENTARIS		779,000.00		779,000.00
52.39	BY. PAJAK KENDARAAN		686,700.00		686,700.00
52.24	BY. BAHAN BAKAR		4,165,000.00		4,165,000.00

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2019	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2019
52.79	BY PROMOSI		500,000.00		500,000.00
52.08	BY KONSUMSI		32,400,000.00		32,400,000.00
52.75	BY UANG TRANSPORT		17,200,000.00		17,200,000.00
52.36	BY PAKET LEBARAN		30,391,900.00		30,391,900.00
52.01	BY INSENTIF		39,103,500.00		39,103,500.00
52.35	BY LAIN-LAIN		12,960,100.00		12,960,100.00
			12,708,896,293.00	12,708,896,293.00	

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL,SE

KANTOR CABANG TAMALANREA

AKUNTANSI

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA

REKAPITULASI PERKIRAAN

NERACA

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2018	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2018
11.01	KAS	236,326,231.00	5,711,364,687.00	5,750,253,302.00	197,437,616.00
11.03	GIRO BNI	95,008,687.00	451,531,547.00	475,000,000.00	71,540,234.00
11.10	TABUNGAN BRI	185,374,890.00	378,561,873.00	486,600,000.00	77,336,763.00
11.20	PIUTANG ANGGOTA SP	2,339,282,850.00	2,882,000,000.00	2,776,150,700.00	2,445,132,150.00
11.21	PIUTANG NASABAH SP	122,390,000.00	127,000,000.00	173,331,300.00	76,058,700.00
11.24	PIUTANG ANGGOTA MPDC	81,800,000.00	166,000,000.00	187,200,000.00	60,600,000.00
21.02	SIMP/DANA CALON ANGGOTA	41,884,400.00	22,990,400.00	11,082,000.00	29,976,000.00
21.03	SIMPANAN SUKARELA	51,180,352.00	40,519,900.00	26,682,732.00	37,343,184.00
21.08	SIMPANAN KHUSUS	52,699,100.00	28,168,000.00	88,499,600.00	113,030,700.00
21.06	SIMPANAN SIPATUWO	139,461,646.00	180,777,727.00	71,578,793.00	30,262,712.00
21.10	PERT KREDIT		61,630,000.00	61,630,000.00	
21.22	BANTUAN UNIT TRANS KANTOR CABANG	2,307,877,007.00	200,267,000.00	210,432,286.00	2,318,042,293.00
21.23	SHU TAHUN LALU	42,477,532.00	42,477,532.00		
30.01	SIMPANAN POKOK	110,400,000.00	48,800,000.00	32,800,000.00	94,400,000.00
30.02	SIMPANAN WAJIB	441,520,000.00	188,060,000.00	153,960,000.00	407,420,000.00
41.11	PEND JASA PINJ ANGGOTA SP		258,000,000.00	610,949,355.00	352,949,355.00
41.17	PEND JASA PINJ NASABAH SP		12,000,000.00	32,122,800.00	20,122,800.00
41.14	PEND JASA PINJ ANGGOTA MPDC			16,010,000.00	16,010,000.00
41.24	PEND ADM ANGGOTA SP			49,781,000.00	49,781,000.00
41.26	PEND ADM NASABAH SP			3,175,000.00	3,175,000.00
41.36	PEND ADM ANGGOTA MPDC			2,640,000.00	2,640,000.00
41.19	PEND BUNGA BANK			2,557,884.00	2,557,884.00
41.22	PEND DENDA ANGGOTA SP			1,896,100.00	1,896,100.00
41.08	PEND DENDA NASABAH SP			47,000.00	47,000.00
41.23	PEND HARGA KARTU			1,270,000.00	1,270,000.00
41.45	PEND OPERASIONAL DARI CAPEM			235,530,000.00	235,530,000.00
41.21	PEND LAIN-LAIN			438,137.00	438,137.00
52.05	BY JASA SIPATUWO		4,848,173.00		4,848,173.00
52.17	BY GAJI KARYAWAN		420,520,000.00		420,520,000.00
52.37	BY PAKAIAN DINAS KARYAWAN		1,920,000.00		1,920,000.00
52.66	BY PENAGIHAN		48,000.00		48,000.00
52.09	BY TAMU		20,617,050.00		20,617,050.00
52.55	BY TUNJANGAN HARI RAYA		16,205,000.00		16,205,000.00
52.31	BY RAT		12,889,750.00		12,889,750.00
52.18	BY RAPAT KOORDINASI		6,607,500.00		6,607,500.00
52.14	BY ALAT TULIS		4,105,600.00		4,105,600.00
52.15	BY KOMUNIKASI		7,648,000.00		7,648,000.00
52.22	BY AIR		4,685,400.00		4,685,400.00
52.21	BY LISTRIK		12,453,600.00		12,453,600.00
52.26	BY PERBAIKAN KENDARAAN		2,157,850.00		2,157,850.00
52.25	BY PERBAIKAN KANTOR		1,752,500.00		1,752,500.00
52.27	BY PERBAIKAN INVENTARIS		2,178,000.00		2,178,000.00
52.40	BY PAJAK BUMI DAN BANGUNAN		1,004,000.00		1,004,000.00
52.24	BY BAHAN BAKAR		4,794,000.00		4,794,000.00

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2018	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2018
52.79	BY. PROMOSI		300,000.00		300,000.00
52.08	BY. KONSUMSI		32,400,000.00		32,400,000.00
52.75	BY. UANG TRANSPORT		16,540,600.00		16,540,600.00
52.36	BY. PAKET LEBARAN		35,171,100.00		35,171,100.00
52.01	BY. INSENTIF		45,230,000.00		45,230,000.00
52.35	BY. LAIN-LAIN		7,393,200.00		7,393,200.00
			11,461,617,989.00	11,461,617,989.00	

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

AKUNTANSI

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA

REKAPITULASI PERKIRAAN

NERACA

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2017	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2017
11.01	KAS	214,559,607.00	5,767,743,069.00	5,745,976,445.00	236,326,231.00
11.03	GIRO BNI	900,000.00	114,507,500.00	20,398,813.00	95,008,687.00
11.10	TABUNGAN BRI	18,421,219.00	349,473,070.00	182,519,399.00	185,374,890.00
11.20	PIUTANG ANGGOTA SP	2,162,750,950.00	3,215,000,000.00	3,038,468,100.00	2,339,282,850.00
11.21	PIUTANG NASABAH SP	170,250,500.00	229,500,000.00	277,360,500.00	122,390,000.00
11.24	PIUTANG ANGGOTA MPDC	45,500,000.00	279,400,000.00	243,100,000.00	81,800,000.00
21.02	SIMP/DANA CALON ANGGOTA	50,569,000.00	23,825,000.00	15,140,400.00	41,884,400.00
21.03	SIMPANAN SUKARELA	49,829,930.00	33,695,376.00	35,045,798.00	51,180,352.00
21.08	SIMPANAN KHUSUS	32,427,500.00	43,976,400.00	64,248,000.00	52,699,100.00
21.06	SIMPANAN SIPATUWO	42,221,596.00	102,960,000.00	200,200,050.00	139,461,646.00
21.10	PERT. KREDIT		69,890,000.00	69,890,000.00	
21.22	BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR CABANG	1,986,306,270.00	80,712,013.00	402,282,750.00	2,307,877,007.00
21.23	SHU TAHUN LALU	42,829,859.00	42,829,859.00		
30.01	SIMPANAN POKOK	116,800,000.00	34,000,000.00	27,600,000.00	110,400,000.00
30.02	SIMPANAN WAJIB	418,715,500.00	120,830,500.00	143,635,000.00	441,520,000.00
41.11	PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP		216,000,000.00	618,673,589.00	402,673,589.00
41.17	PEND. JASA PINJ. NASABAH SP		34,000,000.00	50,646,200.00	16,646,200.00
41.14	PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC			14,586,000.00	14,586,000.00
41.24	PEND. ADM. ANGGOTA SP			48,559,500.00	48,559,500.00
41.26	PEND. ADM. NASABAH SP			5,737,500.00	5,737,500.00
41.38	PEND. ADM. ANGGOTA MPDC			4,191,500.00	4,191,500.00
41.19	PEND. BUNGA BANK			269,470.00	269,470.00
41.22	PEND. DENDA ANGGOTA SP			408,000.00	408,000.00
41.23	PEND. HARGA KARTU			705,000.00	705,000.00
41.45	PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM			304,077,500.00	304,077,500.00
52.05	BY. JASA SIPATUWO		606,814.00		606,814.00
52.17	BY. GAJI KARYAWAN		424,437,500.00		424,437,500.00
52.37	BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN		1,790,000.00		1,790,000.00
52.38	BY. PAKAIAN DINAS PENGURUS		9,000.00		9,000.00
52.65	BY. MUTASI KARYAWAN		200,000.00		200,000.00
52.66	BY. PENAGIHAN		1,611,000.00		1,611,000.00
52.09	BY. TAMU		19,064,400.00		19,064,400.00
52.55	BY. TUNJANGAN HARI RAYA		17,555,000.00		17,555,000.00
52.31	BY. RAT		3,417,300.00		3,417,300.00
52.18	BY. RAPAT KOORDINASI		6,950,000.00		6,950,000.00
52.14	BY. ALAT TULIS		4,213,013.00		4,213,013.00
52.15	BY. KOMUNIKASI		6,988,550.00		6,988,550.00
52.22	BY. AIR		5,776,350.00		5,776,350.00
52.21	BY. LISTRIK		11,636,750.00		11,636,750.00
52.26	BY. PERBAIKAN KENDARAAN		5,215,950.00		5,215,950.00
52.25	BY. PERBAIKAN KANTOR		2,798,300.00		2,798,300.00
52.27	BY. PERBAIKAN INVENTARIS		2,667,000.00		2,667,000.00
52.40	BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN		1,004,000.00		1,004,000.00
52.39	BY. PAJAK KENDARAAN		695,700.00		695,700.00

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2017	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2017
52.24	BY BAHAN BAKAR		5,933,000.00		5,933,000.00
52.79	BY PROMOSI		300,000.00		300,000.00
52.08	BY KONSUMSI		32,400,000.00		32,400,000.00
52.75	BY UANG TRANSPORT		16,500,000.00		16,500,000.00
52.36	BY PAKET LEBARAN		40,082,500.00		40,082,500.00
52.01	BY INSENTIF		128,777,900.00		128,777,900.00
52.35	BY LAIN-LAIN		14,746,700.00		14,746,700.00
			11,513,719,514.00	11,513,719,514.00	

MAKASSAR, 12 Juli 2021
KANTOR CABANG TAMALANREA
AKUNTANSI

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA

REKAPITULASI PERKIRAAN

NERACA

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2016	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2016
11.01	KAS	263,251,396.00	5,236,047,931.00	5,284,739,720.00	214,559,607.00
11.03	GIRO BNI		1,000,000.00	100,000.00	900,000.00
11.10	TABUNGAN BRI	500,000.00	74,166,401.00	56,245,182.00	18,421,219.00
11.20	PIUTANG ANGGOTA SP	1,609,081,650.00	2,937,500,000.00	2,383,830,700.00	2,162,750,950.00
11.21	PIUTANG NASABAH SP	432,661,700.00	353,000,000.00	615,411,200.00	170,250,500.00
11.24	PIUTANG ANGGOTA MPDC	8,370,000.00	208,000,000.00	170,870,000.00	45,500,000.00
11.26	PIUTANG NASABAH MPDC	10,300,000.00	186,200,000.00	36,500,000.00	160,000,000.00
21.02	SIMPIDANA CALON ANGGOTA	84,244,000.00	51,950,000.00	18,275,000.00	50,569,000.00
21.03	SIMPANAN SUKARELA	45,541,869.00	32,987,774.00	37,275,835.00	49,829,930.00
21.08	SIMPANAN KHUSUS		15,996,400.00	48,423,900.00	32,427,500.00
21.06	SIMPANAN SIPATUWO	15,809,496.00	58,652,000.00	85,064,100.00	42,221,596.00
21.10	PERT KREDIT		66,170,000.00	66,170,000.00	
21.22	BANTUAN UNIT TRANS KANTOR CABANG	1,577,799,228.00	83,494,975.00	492,002,017.00	1,986,306,270.00
21.23	SHU TAHUN LALU	143,883,352.00	143,883,352.00		
30.01	SIMPANAN POKOK	103,600,000.00	28,400,000.00	41,600,000.00	116,800,000.00
30.02	SIMPANAN WAJIB	320,606,500.00	81,833,500.00	179,942,500.00	418,715,500.00
41.11	PEND JASA PINJ ANGGOTA SP		202,500,000.00	567,556,750.00	365,056,750.00
41.17	PEND JASA PINJ NASABAH SP		94,500,000.00	119,771,600.00	25,271,600.00
41.14	PEND JASA PINJ ANGGOTA MPDC			10,262,500.00	10,262,500.00
41.15	PEND JASA PINJ NASABAH MPDC			1,684,000.00	1,684,000.00
41.24	PEND ADM ANGGOTA SP			49,102,500.00	49,102,500.00
41.26	PEND ADM NASABAH SP			8,720,000.00	8,720,000.00
41.35	PEND ADM ANGGOTA MPDC			3,245,000.00	3,245,000.00
41.25	PEND ADM NASABAH MPDC			4,630,000.00	4,630,000.00
41.19	PEND BUNGA BANK			3,627.00	3,627.00
41.22	PEND DENDA ANGGOTA SP			271,800.00	271,800.00
41.23	PEND HARGA KARTU			120,000.00	120,000.00
41.45	PEND OPERASIONAL DARI CAPEM			239,017,400.00	239,017,400.00
41.21	PEND LAIN-LAIN		8,350.00	202,320.00	193,970.00
52.05	BY JASA SIPATUWO		2,241,000.00		2,241,000.00
52.17	BY GAJI KARYAWAN		363,207,400.00		363,207,400.00
52.37	BY PAKAIAN DINAS KARYAWAN		1,430,000.00		1,430,000.00
52.66	BY PENAGIHAN		1,383,450.00		1,383,450.00
52.09	BY TAMU	80,000.00	20,046,000.00		20,126,000.00
52.55	BY TUNJANGAN HARI RAYA		14,180,000.00		14,180,000.00
52.31	BY RAT		3,124,800.00		3,124,800.00
52.18	BY RAPAT KOORDINASI		6,900,000.00		6,900,000.00
52.14	BY ALAT TULIS		5,964,508.00		5,964,508.00
52.15	BY KOMUNIKASI		6,721,050.00		6,721,050.00
52.22	BY AIR		15,933,250.00		15,933,250.00
52.21	BY LISTRIK		13,836,750.00		13,836,750.00
52.26	BY PERBAIKAN KENDARAAN		1,223,500.00		1,223,500.00
52.25	BY PERBAIKAN KANTOR		5,817,500.00		5,817,500.00
52.27	BY PERBAIKAN INVENTARIS		1,905,000.00		1,905,000.00

Kode Intern	Nama Perkiraan	Saldo Awal 02/01/2016	Debet	Kredit	Saldo Akhir 31/12/2016
52.40	BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN		1,004,000.00		1,004,000.00
52.39	BY. PAJAK KENDARAAN		450,000.00		450,000.00
52.24	BY. BAHAN BAKAR		4,320,400.00		4,320,400.00
52.79	BY. PROMOSI		300,000.00		300,000.00
52.08	BY. KONSUMSI		32,571,000.00		32,571,000.00
52.75	BY. UANG TRANSPORT		16,200,000.00		16,200,000.00
52.36	BY. PAKET LEBARAN		38,505,500.00		38,505,500.00
52.01	BY. INSENTIF		94,604,700.00		94,604,700.00
52.35	BY. LAIN-LAIN	(77,680.00)	12,877,160.00		12,799,480.00
			10,521,037,651.00	**10,521,037,651.00**	

MAKASSAR, 12 Juli 2021

KANTOR CABANG TAMALANREA

AKUNTANSI

KEPALA CABANG

KOPERASI SIMPAN PINJAM SEMAI CABANG TAMALANREA BULUKUMBA

ASNAWIRIZAL,SE

DEVI

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT
CABANG TAMALANREA

BADAN HUKUM : 06/BH/PAD/KWK.20/VI/1996
KLASIFIKASI : - A –
ALAMAT : JL. BTP TAMALANREA MAKASSAR
TELEPON :

Nomor : 01/KSPB/PK/07/2021
Perihal : Pengembalian Data

Kepada Yth,
DEKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
Di,-
Tempat

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS BOSOWA MAKASSAR :

Nama : NILDA SARI DAHLAN
Stambuk : 4517012018
Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS

Telah malakukan penelitian dengan judul :
" ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT KOTA MAKASSAR.
Demikian surat kami ,atas bantuan yang diberikan diucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 12 JULI 2021
Kepala Cabang Tamalanrea

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG TAMALANREA BULUKUMBA

ASNAWIRIZAL,SE

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME
NOMOR : A.1664 /FEB/UNIBOS/VIII/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nilda Sari Dahlan
Stambuk	: 4517012018
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Dinyatakan bebas dari **Plagiasme dengan batas maximal 30 %, dengan rincian skripsi 30%, Jurnal 28 &** yang berhubungan skripsi dengan judul:
"Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kota Makassar".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 04 Agustus 2021
Dekan

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.
NIDN : 09 07077003

FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN

Nama Lengkap : Nilda Sari Dahlan
Stambuk : 4517012018
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan 4
Telpon/HP : 082292118380
E-mail : nildasarid@gmail.com
Judul Skripsi :
"Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kota Makassar".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan Pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi Tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab.

Makassar, 04 Agustus 2021

METERAI TEMPEL 10000 23C02AJX346077379

Nilda Sari Dahlan